

PT Trikomsel Oke Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2014 dan untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan
laporan posisi keuangan konsolidasian yang diaudit
tanggal 31 Desember 2013/
*Unaudited interim consolidated financial statements as of
September 30, 2014 and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013 and the audited statements of financial
position as of December 31, 2013*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN
31 DESEMBER 2013 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND
2013**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 127	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	634.395.997.643	2e,2f,2y, 5,39,42,43	510.451.334.882	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2i,2y,6		Trade receivables
Pihak berelasi	-	38,42,43	18.965.792.988	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp39.160.738.069 pada tanggal 30 September 2014 dan sebesar Rp37.439.365.581 pada tanggal 31 Desember 2013	1.819.735.906.349	2e,2g,2y, 6,39,42 2i,2y,7	1.925.537.296.034	Third parties - net of allowance for impairment of Rp39,160,738,069 as of September 30, 2014 and Rp37,439,365,581 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp40.101.589.774 pada tanggal 30 September 2014 dan sebesar Rp24.763.165.926 pada tanggal 31 Desember 2013	824.676.066.846	2e,2g,2y, 7,39,42,43	591.158.706.694	Third parties - net of allowance for impairment of Rp40,101,589,774 as of September 30, 2014 and Rp24,763,165,926 as of December 31, 2013
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp37.468.571.766 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp26.754.994.273 pada tanggal 31 Desember 2013	2.571.352.254.016	2j,2o,8	2.956.876.836.429	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories of Rp37,468,571,766 as of September 30, 2014 and Rp26,754,994,273 as of December 31, 2013
Biaya dibayar di muka	65.359.431.075	2k,9	55.159.304.681	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	149.072.898.657	2p,20a	107.138.782.683	Prepaid taxes
Uang muka - pihak ketiga	2.583.483.851.327	2e,10,39,42,43 2e,2f,2y, 5,39,42	1.847.710.673.467	Advances - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	24.424.000.000		24.378.000.000	Other current financial asset
Total Aset Lancar	8.672.500.405.913		8.037.376.727.858	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	46.530.117.985	2p,20e	33.492.181.407	Deferred tax assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	15.416.740.320		12.582.707.292	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp147.196.779.615 pada tanggal 30 September 2014 dan sebesar Rp117.495.747.853 pada tanggal 31 Desember 2013	132.639.955.976	2l,2m,11	109.111.961.382	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp147,196,779,615 as of September 30, 2014 and Rp117,495,747,853 as of December 31, 2013
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.361.657.452	2c,12	2.225.701.917	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	90.017.627.110	2p,20b	1.568.651.000	Estimated claims for tax refund
Goodwill	564.707.251	2m,13	564.707.251	Goodwill
Biaya dibayar di muka jangka panjang	15.560.544.311	2k,9	17.451.250.892	Prepaid expenses long-term portion
Aset keuangan tidak lancar lainnya	29.434.524.681	2e,2y,14,39,42	28.214.779.791	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar	332.525.875.086		205.211.940.932	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.005.026.280.999		8.242.588.668.790	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek -		2e,2y,17,		Short-term bank loans -
pihak ketiga	2.971.334.314.736	39,42,43	4.139.589.645.584	third parties
Utang usaha		2e,2y,18,		Trade payables
Pihak ketiga	156.653.571.631	39,42,43	374.818.087.541	Third parties
Utang pajak	38.787.082.663	2p,20c	106.253.700.367	Taxes payable
		2e,2y,21		
Beban akrual	67.526.024.930	39,42,43	29.798.941.484	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employees' benefits
jangka pendek	1.650.713.664	2y,23,42,43	1.535.635.100	liabilities
Bagian lancar utang bank jangka		2e,2y		Current maturities of long-term
panjang- pihak ketiga	61.060.000.000	17,39,43	60.945.000.000	bank loan-third parties
Bagian lancar utang pembiayaan				Current maturities of consumer
konsumen	148.668.152	2y,22,42,43	499.933.099	financing payable
Bagian lancar dari liabilitas		2e,2h,2s,2y		Current maturities of derivative
derivatif	-	25,39,42,43	122.417.540	liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.277.482.193	2y,19,42,43	19.754.999.349	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.347.437.857.969		4.733.318.360.064	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang -		2e,2y,17,		Long-term bank loans -
pihak ketiga	1.146.701.132.255	39,42,43	213.307.500.000	third parties
Utang bunga Obligasi		2y,15,		Interest payable of
Wajib Konversi	53.696.570.433	21,42,43	35.464.921.733	Mandatory Convertible Bonds
		2s,2y		
Utang obligasi	2.047.451.420.163	16,42,43	1.101.131.226.082	Bonds payable
Obligasi Wajib Konversi	49.248.378.261	2y,15,42	59.074.625.003	Mandatory Convertible Bonds
Estimasi liabilitas imbalan				Estimated liabilities for employees'
kerja karyawan	43.785.523.434	2r,24	36.668.607.850	benefits
Liabilitas jangka panjang -				Long-term debt - net of current
setelah dikurangi bagian lancar				maturity of consumer financing
utang pembiayaan konsumen	121.445.835	2y,22,42,43	393.245.792	payable
Liabilitas derivatif -		2e,2h,2s,		Derivative liabilities - net of current
setelah dikurangi bagian lancar	69.935.507.213	2y,25,39,42,43	34.062.210.475	maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.410.939.977.594		1.480.102.336.935	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	6.758.377.835.563		6.213.420.696.999	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
12.000.000.000 saham				12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 4.761.500.000 saham	476.150.000.000	26	476.150.000.000	4,761,500,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	237.751.692.194	2q,27	227.925.445.452	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif				
lainnya	14.806.338.457	2e	12.655.469.439	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000		5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.442.789.955.387		1.247.550.198.584	Unappropriated
Jumlah ekuitas teratribusi kepada				Total equity attributable to owners
pemilik entitas induk	2.177.497.986.038		1.969.281.113.475	of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	69.150.459.398	2b,29	59.886.858.316	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.246.648.445.436		2.029.167.971.791	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.005.026.280.999		8.242.588.668.790	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Month Periods Ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN NETO	8.098.655.990.102	2i,2t,31 38,41	7.362.152.802.024	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.002.591.611.768	2i,2t, 32,38	6.289.305.204.925	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.096.064.378.334		1.072.847.597.099	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(412.022.830.419)	2t,33,41	(348.551.094.369)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(212.833.050.561)	2t,34,41	(155.409.698.470)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	221.000.421.161	35	185.143.415.300	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.240.688.889)	36	(465.136.773)	Other operating expenses
LABA USAHA	687.968.229.626		753.565.082.787	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.182.433.931		1.234.019.528	Finance income
Beban keuangan	(369.261.421.609)	37,41	(216.512.093.949)	Finance cost
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	2.214.243.966	2d,41	(3.091.227)	Share in net income from associated company - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	322.103.485.914		538.283.917.139	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(133.813.715.697)	2p,20d	(153.109.272.568)	Current
Tangguhan	17.213.587.668	2p,20e	3.236.251.123	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - neto	(116.600.128.029)	41	(149.873.021.445)	Corporate income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	205.503.357.885		388.410.895.694	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya - neto setelah pajak	2.150.869.018		13.559.454.847	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF SELAMA PERIODE BERJALAN - NETO SETELAH PAJAK	207.654.226.903		401.970.350.541	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD - NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	196.239.756.803		378.730.702.716
Kepentingan nonpengendali	9.263.601.082		9.680.192.978
TOTAL	205.503.357.885		388.410.895.694
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	198.390.625.821		392.290.157.563
Kepentingan nonpengendali	9.263.601.082		9.680.192.978
TOTAL	207.654.226.903		401.970.350.541
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	41	2w,30	80
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSI YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	37	2w,30	76

**INCOME FOR THE PERIOD
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the parent company
Non-controlling interest

TOTAL

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the parent company
Non-controlling interest

TOTAL

**EARNING PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO OWNERS
OF THE PARENT COMPANY**

**DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO OWNERS
OF THE PARENT COMPANY**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Laba Ditahan/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2013		476.150.000.000	367.722.847.734	196.436.828	4.000.000.000	864.947.565.941	1.713.016.850.503	128.659.890.041	1.841.676.740.544	Balance as of January 1, 2013
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Komponen ekuitas lainnya		-	8.510.152.454	-	-	-	8.510.152.454	-	8.510.152.454	Other component of equity
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	(95.230.000.000)	(95.230.000.000)	-	(95.230.000.000)	Cash dividend
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	13.559.454.847	-	-	13.559.454.847	-	13.559.454.847	Difference in foreign currency translation of financial statements
Perubahan kepentingan non pengendali karena penambahan porsi kepemilikan		-	-	-	-	-	(65.652.309.475)	(65.652.309.475)		Changes of minority interest from increase in proportionate share
Pembagian dividen entitas anak		-	-	-	-	-	(13.792.050.800)	(13.792.050.800)		Distribution of Subsidiary's cash dividends
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	378.730.702.716	378.730.702.716	9.680.192.978	388.410.895.694	Comprehensive income for the period
Saldo tanggal 30 September 2013		476.150.000.000	376.233.000.188	13.755.891.675	5.000.000.000	1.147.448.268.657	2.018.587.160.520	58.895.722.744	2.077.482.883.264	Balance as of September 30, 2013
Saldo tanggal 1 Januari 2014		476.150.000.000	227.925.445.452	12.655.469.439	5.000.000.000	1.247.550.198.584	1.969.281.113.475	59.886.858.316	2.029.167.971.791	Balance as of January 1, 2014
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Komponen ekuitas lainnya		-	9.826.246.742	-	-	-	9.826.246.742	-	9.826.246.742	Other component of equity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	2.150.869.018	-	-	2.150.869.018	-	2.150.869.018	Difference in foreign currency translation of financial statements
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	196.239.756.803	196.239.756.803	9.263.601.082	205.503.357.885	Comprehensive income for the period
Saldo tanggal 30 September 2014		476.150.000.000	237.751.692.194	14.806.338.457	6.000.000.000	1.442.789.955.387	2.177.497.986.038	69.150.459.398	2.246.648.445.436	Balance as of September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Nine-month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Month Periods Ended September 30			
2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.168.531.558.090	7.093.196.586.325	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.636.233.554.250)	(7.603.201.599.937)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(149.567.421.755)	(201.415.495.410)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(404.860.636.077)	(220.908.421.555)	Payments of operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(22.130.053.992)	(932.328.930.577)	Cash used in operations
Pendapatan bunga	1.182.433.931	1.234.019.529	Interest Income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(235.162.708.845)	(193.557.398.168)	Payments of corporate income tax
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(256.110.328.906)	(1.124.652.309.216)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(41.726.341.401)	(18.219.557.360)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(2.834.033.028)	-	Advance for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	323.388.133	3.916.716.831	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen dari MWI	2.075.176.496	5.000.000.000	Dividend from MWI
Dividen dari entitas asosiasi	-	50.822.647.500	Dividend from associated company
Penyertaan saham	-	(235.800.702.548)	Investment in stock
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(42.161.809.800)	(194.280.895.577)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	4.431.195.240.968	4.976.125.682.920	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(4.830.796.074.700)	(4.054.329.886.727)	Payments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(183.725.673.016)	(196.279.090.996)	Payments of financing cost
Penerbitan obligasi	926.445.809.881	883.625.034.397	Issuance of bonds
Pembayaran dividen anak perusahaan	-	(56.666.712.000)	Subsidiary's dividend payments
Pembayaran dividen kas	-	(95.230.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang jangka panjang	(623.064.903)	(428.775.669)	Payment of long - term debt
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	342.496.238.230	1.456.816.251.925	Net cash provided by financing activities
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas	1.016.460.394	26.312.078.322	Net effect of exchange rate on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	45.240.559.918	164.195.125.454	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	496.917.644.305	328.218.944.000	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	542.158.204.223	492.414.069.454	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSISTS OF:
Kas dan setara kas	634.395.997.643	523.019.109.408	Cash and cash equivalents
Cerukan	(92.237.793.420)	(30.605.039.954)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	542.158.204.223	492.414.069.454	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trikomsel Oke Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9342, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 37 tanggal 15 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan komposisi pemegang saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-37473 tertanggal 19 Oktober 2012.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, *gadget*; serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996. Kantor Perusahaan berkedudukan di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PT SL Trio adalah entitas induk terakhir Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trikomsel Oke Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 11 dated August 21, 1996 of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in Supplement No. 9342 of the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 dated October 15, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., concerning the changes of paid-in capital and composition of shareholders. The amendment in the Company's Articles of Association has been registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter of acceptance notification amendment No. AHU-AH.01.10-37473 dated October 19, 2012.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of, telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, *gadgets*; and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996. The Company's registered office is located in Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PT SL Trio is the ultimate parent of the Company.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000 dan / atau;
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000.

OWK belum dapat dikonversikan menjadi saham. Periode konversi OWK menjadi saham akan dimulai pada tanggal 13 Januari 2016 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2017.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Perusahaan bergerak dalam bisnis importir
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- In possession of 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with par value Rp100 each with exercise price of Rp856 each share or amounting to Rp266,644,000,000 and/or;
- In possession of 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 (one) Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp856 per MCB unit or amounting to Rp807,550,400,000.

MCB cannot be converted into shares yet. Conversion period of MCB shall commence January 13, 2016 and end on July 13, 2017.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business
- PT Okeshop engaged in retailer business

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup, di mana Perusahaan mempunyai pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak, di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara lebih dari 50%, yang terdiri dari:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura	Distribusi penjualan telepon selular/ Sales distribution of cellular phones	2008	100,00%	100,00%	2.247.174.099.442	1.291.869.272.369
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya/ Trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spare parts	2013	99,99995%	99,99995%	409.033.435.057	587.407.765.666
PT Global Teleshop Tbk.	Jakarta	Kegiatan utama meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, pergengkelan dan jasa/ Main activities include -development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services	2007	89,69%	89,69%	1.853.341.432.667	1.488.531.947.081
PT Trio Distribusi	Jakarta	Distribusi penjualan telepon selular/ Sales distribution of cellular phones	2013	99,98%	99,98%	1.937.820.563.664	1.785.594.018.722
PT Trisatindo	Jakarta	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya dan voucher pra - pasca bayar/ Trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spare parts and prepaid and post-paid reload voucher	-	70%	70%	2.565.320.720	3.354.583.057

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Trikomsel Pte. Ltd., perusahaan di Singapura, yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Bapak Sugiono Wiyono Sugialam, yang merupakan Presiden Direktur dan pemegang saham perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor di Trikomsel Pte. Ltd., Singapura sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi Perusahaan menjadi sebesar SGD1.300.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), in which the Company has control.

Direct Subsidiaries

The consolidated financial statements also include the accounts of the Subsidiaries owned for more than 50% by the Company, as follows:

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in Trikomsel Pte. Ltd., a company based in Singapore, which is engaged in the distribution of cellular phones, at its book value SGD1 from Mr. Sugiono Wiyono Sugialam, the Company's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in Trikomsel Pte. Ltd., Singapore by SGD1,299,999 with total investment to become SGD1,300,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% *p.a.* Perusahaan bertindak sebagai *guarantor* dari penerbitan *notes* ini.

PT Okeshop

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan mendirikan PT Okeshop (Okeshop), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Perusahaan dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (lanjutan)

On May 10, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest 5.25% *p.a.* The Company acting as *guarantor* for these notes.

PT Okeshop

In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2009 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Okeshop (Okeshop), which is engaged in trading of multimedia devices, computers, telephone, cellular phones, accessories and spareparts. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) at Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in shares ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Okeshop (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada Perusahaan dan PT Trio Distribusi, sehingga kepemilikan saham menjadi Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. (GT) (sebelumnya PT Pro Empower Perkasa) didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Okeshop (continued)

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated February 8, 2010 of Lilik Kristiwati, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop had increased the share capital to become Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in shares ownership of the Company and DSP at Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2013 of Lilik Kristiwati, S.H., which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred its whole shares to the Company and PT Trio Distribusi, resulting in shares ownership of the Company and PT Trio Distribusi at Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. (GT) (formerly PT Pro Empower Perkasa) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., by name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH 2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

Anggaran dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham antara lain menyetujui perubahan status dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Global Teleshop Tbk., para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100. Perusahaan mengakuisisi kepemilikan pada GT pada saat penawaran umum perdana GT (Catatan 4).

Berdasarkan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi
- GT bergerak di bidang ritel

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk. (continued)

The Articles of Association of GT have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 4, 2012, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which the Company's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and change the name to PT Global Teleshop Tbk., the shareholders also approved the change in the value of nominal stock from Rp100,000 to Rp100. The Company acquired ownership in GT during its initial public offering (Note 4).

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the GT comprises of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its business to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipments and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business, as follows:

- PT Persada Centra Digital engaged in importer business
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution engaged in distribution business
- GT engaged in retailer business

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu PT Trikomsel Oke Tbk. kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, Perusahaan melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali PT Global Teleshop Tbk. melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan Perusahaan pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp150.858.741.934.

PT Trio Distribusi

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan mendirikan PT Trio Distribusi (TD), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari Perusahaan dan Okeshop sehingga kepemilikan Perusahaan dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Trisatindo

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, Perusahaan telah mendirikan Entitas Anak di Indonesia dengan nama PT Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama PT Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk. (continued)

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of PT Trikomsel Oke Tbk. to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, the Company have purchased additional shares from non-controlling interest of PT Global Teleshop Tbk. through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounted to Rp234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the non-controlling interest amounted to Rp150,858,741,934.

PT Trio Distribusi

In accordance with Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2012 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Trio Distribusi (TD), which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in shares ownership of 99.80% and 0.20%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT Trisatindo

On April 25, 2013, based on Notarial Deed No. 85 dated April 25, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the Company incorporated a Subsidiary in Indonesia namely PT Trisatindo with total share capital of Rp1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of PT Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid and post-paid reload voucher.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)**

PT Trisatindo (lanjutan)

Akta pendirian PT Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk.**

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000. Penambahan setoran modal Perusahaan di PCD telah meningkatkan kepemilikan Perusahaan menjadi 99,98%.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Pada awal Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada bulan Oktober 2012, PCM mulai beroperasi kembali dengan kegiatan usaha perdagangan produk operator.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Trisatindo (continued)

The Deed of Establishment of PT Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 dated May 8, 2013.

**Indirect Subsidiaries through PT Global
Teleshop Tbk.**

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., LL., M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

On December 30, 2011, GT increased capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000. The Company's addition of capital contribution in PCD has increased the Company's ownership to 99,98%.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., LL., M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCM.

In the beginning of January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger includes the transfer of inventories and employees of PCM.

In October 2012, PCM recommenced its business through trading of operator products.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk.
(lanjutan)**

**PT Persada Centra Maxindo (PCM)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000. Penambahan setoran modal Perusahaan di PCM telah meningkatkan kepemilikan Perusahaan menjadi 99,95%.

PT Global Distribution

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2011, Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, pihak ketiga, dan PT Trilinium, pihak berelasi, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham setara dengan Rp1.999.800.000, sedangkan kepemilikan pihak-pihak lainnya sebesar 2 saham setara dengan Rp200.000.

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung melalui PT Okeshop**

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 31 Agustus 2012, Rini Yulianti, S.H., PT Okeshop, Entitas Anak, dan PT Prima Karya Sejati, pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Nusantara Trimultiprima". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 47026.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 4 September 2012. Kepemilikan saham PT Okeshop di NT sebesar 12.750.000 saham setara dengan Rp12.750.000.000, sedangkan kepemilikan PT Prima Karya Sejati adalah sebesar 12.250.000 saham setara dengan Rp12.250.000.000.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

**Indirect Subsidiaries through PT Global
Teleshop Tbk. (continued)**

**PT Persada Centra Maxindo (PCM)
(continued)**

On October 25, 2012, GT increased capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000. The Company's addition of capital contribution in PCM has increased the Company's ownership to 99,95%.

PT Global Distribution

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 15, 2011 of Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, third party, and PT Trilinium, related party, agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. GT's ownership in GD amounted to 19,998 shares equivalent to Rp1,999,800,000, meanwhile other parties' ownership is 2 shares equivalent Rp200,000.

Indirect Subsidiaries through PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 31, 2012 of Rini Yulianti, S.H., PT Okeshop, a Subsidiary, and PT Prima Karya Sejati, third party, agreed to establish a new company named "PT Nusantara Trimultiprima". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 on September 4, 2012. PT Okeshop's ownership in NT amounted 12,750,000 shares equivalent to Rp12,750,000,000, meanwhile PT Prima Karya Sejati's ownership is 12,250,000 shares equivalent to Rp12,250,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Okeshop (lanjutan)

PT Nusantara Trimultiprima (NT) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan NT, dimana bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dalam bidang ritel.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd

Pada tanggal 24 April 2013, Entitas Anak Perusahaan yang berdiri di Singapura, Trikomsel Pte. Ltd., mendirikan perusahaan Trikomsel Singapore Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. bergerak pada bidang perdagangan industri.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Peter Ang Chuan Hui	:
Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:
Komisaris	:	Benjamin Sudjar Soemartopo	:
Komisaris Independen	:	Christine Barki	:
Komisaris Independen	:	Suryatin Setiawan	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:
Direktur	:	Ellianah Wati Setiady	:
Direktur	:	Djoko Harijanto	:
Direktur	:	Juliana Julianti Samudro	:
Direktur	:	Evy Soenarjo	:
Direktur	:	Danang Cahyono	:
Direktur	:	Januar Chandra	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Desmond Previn	:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries through PT Okeshop (continued)

PT Nusantara Trimultiprima (NT) (continued)

On October 16, 2012, the Company sent disclosure statements to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency regarding the establishment of NT, for the purpose of expanding its retail business.

Indirect Subsidiaries through Trikomsel Pte. Ltd.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd

On April 24, 2013, the Company's Subsidiary which is located in Singapore, Trikomsel Pte. Ltd., established Trikomsel Singapore Pte. Ltd. which is also located in Singapore with ownership of 100%.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. engaged in general wholesale trade.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Non-affiliated Director	:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Christine Barki
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng
Anggota *)	:	Novica Mulia Komala

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Christine Barki
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Juliana Julianti Samudro.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month Periods Ended September 30

	2014	2013
Gaji dan tunjangan:		
Direksi	15.983.987.127	13.427.370.780
Komisaris	1.520.902.968	1.368.196.573
Total	17.504.890.095	14.795.567.353

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.276 dan 1.213 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2014 are as follows:

Chairman	:	Christine Barki
Member	:	Philip Chan Cheong Meng
Member*)	:	Novica Mulia Komala

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2013 are as follows:

Chairman	:	Christine Barki
Member	:	Philip Chan Cheong Meng

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is Juliana Julianti Samudro.

Salaries and other compensation benefits incurred for the commissioners and directors of the Group are as follows:

Salaries and other compensation:
Directors
Commissioners

Total

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group employed 1,276 and 1,213 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**e. Issuance of Consolidated Financial
Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated October 28, 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan Entitas Anak, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Singapura. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan Entitas Anak tersebut telah terlebih dahulu disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 kecuali beberapa standar akuntansi yang telah direvisi adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of a Subsidiary, Trikomsel Pte. Ltd., based in Singapore are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Singapore. In preparing the consolidated financial statements, the Subsidiary's financial statements are adjusted to comply with Indonesian Financial Accounting Standards.

The significant accounting and reporting policies consistently applied by the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") in the preparation of the consolidated financial statements for the nine months periods ended September 30, 2014 and 2013 and for the year ended December 31, 2013 except for certain amended accounting standards are as follows:

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 Concerning Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Companies issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of all entities within the Group.

b. Principles of Consolidation

The Group retrospectively adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly and is controlled by the Company.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan sejak tanggal pendirian serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas.

d. Kombinasi Bisnis

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

c. Investments in Associated Companies

Investment in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by their portion in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received.

d. Business Combinations

PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the consolidated statements of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Subsidiaries is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value to contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian komprehensif pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions.

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last banking transaction date of the year. The resulting foreign exchange gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the periode.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
1 Poundsterling Inggris	19.835	20.097
1 Euro Eropa	15.495	16.821
1 Dolar Australia	10.655	10.876
1 Dolar Amerika Serikat	12.212	12.189
1 Dolar Singapura	9.585	9.628
1 Ringgit Malaysia	3.729	3.708
1 Yuan Cina	1.985	1.999
1 Dolar Hong Kong	1.573	1.572
1 Baht Thailand	377	371
1 Peso Filipina	272	274
1 Kyat Myanmar	12	25
1 Won Korea	12	12

f. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminakan diklasifikasikan sebagai akun "Aset keuangan lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup telah menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK No. 55 (Revisi 2011) menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur antara lain penurunan nilai aset keuangan (Catatan 2y).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of September 30, 2014 and 2013 and December 31, 2013, the exchange rates used are as follows:

30 September 2013/ September 30, 2013	
18.770	1 British Pound
15.671	1 EuropeanEuro
10.798	1 Australian Dollar
11.613	1 United States Dollar
9.234	1 Singapore Dollar
3.564	1 Malaysian Ringgit
1.889	1 Chinese Yuan Renminbi
1.498	1 Hong Kong Dollar
369	1 Thailand Baht
267	1 Philippine Peso
12	1 Burmese Kyat
11	1 Korean Won

f. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and time deposits with maturities of less than 3 (three) months but pledged, are classified as "Other current financial assets" in the consolidated statements of financial position.

g. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group adopted PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". PSAK No. 55 (Revised 2011) superseded PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which establishes among others, impairment of financial assets (Note 2y).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Derivatif untuk Tujuan
Manajemen Risiko**

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Grup digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Grup. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Grup mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Grup menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Derivative Instrument Held for Risk
Management**

All derivative instruments held by the Group are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Group's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statements of consolidated financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Group formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Group makes an assessment both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedges items during the period for which the hedge is designated.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Derivatif untuk Tujuan
Manajemen Risiko (lanjutan)**

Grup menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Derivative Instrument Held for Risk
Management (continued)**

The Group designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statements of comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged item is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
- c. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari Grup yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu Grup dimana Grup merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Grup, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Grup atau entitas asosiasi dari ventura Grup;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Transactions with Related Parties

The Group adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if the party:

- a. has control or joint control over the Group;
- b. has significant influence over the Group;
- c. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group are members);
- f. together with the Group, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

j. Persediaan

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan harga jual pasar dikurangi estimasi biaya yang timbul untuk penjualan persediaan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Cost is determined using weighted-average method.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and market selling price less estimated cost to sell of the inventories.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the consolidated statements of financial position.

l. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation changes and impairment losses to be recognized in relation them.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu pengganti jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as incurred.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Metode/ Method
Bangunan/Building	Garis Lurus/Straight-line
Peralatan kantor/ Office equipment	Saldo Menurun Berganda/ Double-declining
Kendaraan/Vehicle	Saldo Menurun Berganda/ Double-declining

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed as follows:

Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/ Rate
20	5%
4 dan 8/ 4 and 8	50% dan 25%/ 50% and 25%
8	25%

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Penurunan Nilai Aset

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The Group adopted PSAK No.30 (Revised 2011), "Leases", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

o. Impairment of Assets Value

The Group conducts a review to determine whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable at any reporting date. If such indication exists, the Group is required to determine the estimated recoverable amount of the assets and recognize the impairment in assets value as a loss in the consolidated statements of comprehensive income for the period.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Tambahan Modal Disetor - neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut (Catatan 27).

r. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Grup memilih untuk menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), requires the Group to present interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense (Benefit) - Current" in the consolidated statements of comprehensive income.

q. Additional Paid-in Capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price on the Company's initial public offering and the par value of shares, after deducting the costs related to the initial public offering (Note 27).

r. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits". The Group has chosen to continue the use of "10% corridor method" to recognize actuarial gains and losses.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan
Karyawan (lanjutan)**

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

s. Efek Utang yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan adalah *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Estimated Liabilities for Employees'
Benefits (continued)**

The Group provides post employment benefits under the Company's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under this revised PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of previous reporting year have exceeded the higher of the 10% of the present value of defined benefit obligation or of the fair value of the plan asset at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected remaining average working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable under an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

s. Debt Securities Issued

Debt securities issued related to *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Revisi PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa perbaikan barang dalam garansi (*service warranty*) diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar selisih antara jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, dengan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Pendapatan dari penjualan *voucher* isi pulsa diakui pada saat penerimaan pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue is recognized when the goods are delivered and their risks and rewards have been passed to the customers. Revenue from service warranty is recognized as earned. Revenues from consignment sales are recognized at the amount of difference between sale of consignment goods to customers, with related costs. Revenue from sales of reload vouchers are recognized at the time cash is received.

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

u. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control, is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode entitas menjadi sepengendali. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

v. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restucturing Transactions of Entities under
Common Control (continued)**

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

v. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba neto per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berjumlah 4.761.500.000 saham (Catatan 30).

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba dilusi per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif menjadi saham biasa.

x. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Suatu segmen saluran distribusi merupakan suatu komponen yang terpisah, yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan komponen yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted-average numbers of shares outstanding for the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to 4,761,500,000 shares (Note 30).

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the mandatory convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

x. Segment Information

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the consolidated financial statements.

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Distribution channel segments are distinguishable components that are engaged in distributing products or services through particular distribution channels that are subject to risks and returns that are different from those of components distributing products or services through other distribution channel.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Grup yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instruments (continued)

i) Financial Asset

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative receivables, advances, other current and non-current financial assets.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Subsequent measurement (continued)

Cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative receivables, advances, other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
2. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan(lanjutan)

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

**a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

**a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recoverable) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**b. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas derivatif, Obligasi Wajib Konversi ("OWK"), utang bunga OWK, utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

b. Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefits liabilities, bank loans, consumer financing payable, derivative liabilities, Mandatory Convertible Bond ("MCB"), interest payable on MCB, bonds payable and other current liabilities.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen, OWK dan utang obligasi).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

- a) Long-term interest bearing loans (including bank loan, consumer financing payable, MCB and bonds payable).

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for trade payables, short-term employees' benefits liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Terbatas. dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

z. Shares Issuance Cost

Cost incurred in relation with Initial and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Right Issue) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2y.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2y.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group act as lessee for certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risk and benefit transferred from leased assets in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which requires the Group to make judgement and estimation on risk and benefit transferred related to assets ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai berjumlah masing-masing Rp1.858.896.644.418 dan Rp1.981.942.454.603 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance Impairment of Trade Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment amounted to Rp1,858,896,644,418 and Rp1,981,942,454,603 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are presented in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which has influence exceeded 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp43.785.523.434 dan Rp36.668.607.850 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Grup masing-masing berjumlah Rp132.434.555.884 dan Rp109.111.961.382 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp43,785,523,434 and Rp36,668,607,850 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 24.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp132,434,555,884 and Rp109,111,961,382 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2.608.820.825.782 dan Rp2.983.631.830.702 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline In Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp2,608,820,825,782 and Rp2,983,631,830,702 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for Decline In Value of Inventories

An impairment exist when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk. sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Perusahaan dapat meningkatkan posisi Perusahaan sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar Perusahaan atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* Perusahaan sebagai *brand* yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phone*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired the shares ownership in PT Global Teleshop Tbk. of 72% or 800,000,000 of the shares held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of the branded cellular phone for Indonesia market and also to improve its *Brand Perception* as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Bersih/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk.	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk. telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian" dalam bagian Ekuitas.

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk. has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011 "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" account in the Equity section.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas		
Rupiah	1.411.224.677	13.037.338.010
Dolar Singapura (SGD2.056 pada tahun 2014 dan SGD3.552 pada tahun 2013)	19.709.557	34.199.951
Dolar Amerika Serikat (\$AS823 pada tahun 2014 dan \$AS2.134 pada tahun 2013)	10.051.697	26.011.814
Yuan China (CNY1.564 pada tahun 2014 dan CNY3.000 pada tahun 2013)	3.104.360	5.997.645
Euro Eropa (EUR180)	2.789.026	-
Dolar Hong Kong (HKD690)	1.085.246	-
Kyat Myanmar (KYT70.600)	867.201	1.765.000
	1.448.831.764	13.105.312.420
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	24.008.090.295	29.314.009.600
PT Bank Central Asia Tbk.	23.887.150.492	37.397.882.420
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.769.451.989	26.258.262.639
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.765.455.266	15.194.253.506
Citibank N.A., Jakarta	2.574.366.562	2.308.141.464
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.281.587.908	8.685.667.192
PT Bank Mega Tbk.	1.250.489.389	2.977.994.196
PT Bank ANZ Indonesia	886.728.047	431.327.021
PT Bank UOB Indonesia	857.962.910	1.208.136.002
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	533.501.182	1.828.479.834
Standard Chartered Bank Indonesia	415.395.374	1.273.090.923
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	301.708.482	511.744.883
PT Bank Permata Tbk.	191.597.504	118.593.066
J.P. Morgan Chase Bank, N.A	177.095.712	5.326.407.934
PT Bank DBS Indonesia	142.270.018	860.355.320
PT Bank OCBC NISP Tbk.	115.558.208	310.823.680
PT Bank ICBC Indonesia	95.618.108	131.604.693
PT Bank Ekonomi Tbk.	94.927.989	95.044.126
Bank of Tokyo Mitsuibhisi UFJ	48.276.050	48.770.050
PT Bank Mutiara Tbk.	21.499.019	21.620.419
Deutsche Bank AG Indonesia	-	37.444.514
	69.418.730.504	134.339.653.482
Dolar Amerika Serikat		
J.P. Morgan International Bank Limited (\$AS43.576.278 pada tahun 2014 dan \$AS25.926.577 pada tahun 2013)	532.153.502.906	316.019.040.959
PT Bank ANZ Indonesia (\$AS905.886 pada tahun 2014 dan \$AS190.940 pada tahun 2013)	11.062.682.641	2.327.363.661
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura (\$AS264.624 pada tahun 2014 dan \$AS204.219 pada tahun 2013)	3.231.582.548.	2.489.220.515

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Singapore Dollar (SGD2,056 in 2014 and SGD3,552 in 2013)	
US Dollar (US\$823 in 2014 and US\$2,134 in 2013)	
Chinese Yuan Renmimbi (CNY1,564 in 2014 and CNY3,000 in 2013)	
European Euro (EUR180)	
Hong Kong Dollar (HKD690)	
Burmese Kyat (KYT70,600)	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Ekonomi Tbk.	
Bank of Tokyo Mitsuibhisi UFJ	
PT Bank Mutiara Tbk.	
Deutsche Bank AG Indonesia	
US Dollar	
J.P Morgan International Bank Limited (US\$43,576,278 in 2014 and US\$25,926,577 in 2013)	
PT Bank ANZ Indonesia (US\$905,886 in 2014 and US\$190,940 in 2013)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore (US\$264,624 in 2014 and US\$204,219 in 2013)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Indonesia (\$AS109.592 pada tahun 2014 dan \$AS41.649 pada tahun 2013)	1.338.343.322	507.654.542
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS87.168 pada tahun 2014 dan \$AS736.230 pada tahun 2013)	1.064.500.501	8.973.901.739
Bank of Tokyo Mitsubhisi UFJ, Indonesia (\$AS49.063 pada tahun 2014 dan \$AS49.068 pada tahun 2013)	599.162.119	598.091.071
Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS38.659 pada tahun 2014 dan \$AS1.169.009 pada tahun 2013)	472.097.724	14.249.051.310
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (\$AS29.803 pada tahun 2014 dan \$AS30.379 pada tahun 2013)	363.948.741	370.287.559
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia (\$AS18.741 pada tahun 2014 dan \$AS103.542 pada tahun 2013)	228.864.848	1.262.073.682
PT Bank Mutiara Tbk. (\$AS13.324 pada tahun 2014 dan AS\$24.793 pada tahun 2013)	162.715.253	302.197.977
Standard Chartered Bank, Indonesia (\$AS11.933 pada tahun 2014 dan \$AS6.053 pada tahun 2013)	145.723.354	73.775.263
PT Bank ICBC Indonesia (\$AS9.784 pada tahun 2014 dan \$AS55.129 pada tahun 2013)	119.476.712	671.969.941
Deutsche Bank AG Indonesia (\$AS6.703 pada tahun 2014 dan AS\$0,51 pada tahun 2013)	81.861.798	6.216
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (\$AS6.661 pada tahun 2014 dan \$AS6.711 pada tahun 2013)	81.344.376	81.795.625
PT Bank DBS Indonesia (\$AS3.926 pada tahun 2014 dan \$AS7.520 pada tahun 2013)	47.945.411	91.659.330
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (\$AS3.428 pada tahun 2014 dan \$AS56.652 pada tahun 2013)	41.866.033	690.526.352
PT Bank UOB Indonesia (\$AS2.484 pada tahun 2014 dan \$AS2.517 pada tahun 2013)	30.338.638	30.673.984

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalent consist of (continued):

Cash in banks - third parties (continued) US Dollar (continued)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Indonesia (US\$109,592 in 2014 and US\$41,649 in 2013)	
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$87,168 in 2014 and US\$736,230 in 2013)	
Bank of Tokyo Mitsubhisi UFJ, Indonesia (US\$49,063 in 2014 and US\$49,068 in 2013)	
Standard Chartered Bank, Singapore (US\$38,659 in 2014 and US\$1,169,009 in 2013)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$29,803 in 2014 and US\$30,379 in 2013)	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia (US\$18,741 in 2014 and US\$103,542 in 2013)	
PT Bank Mutiara Tbk. (US\$13,324 in 2014 and US\$24,793 in 2013)	
Standard Chartered Bank, Indonesia (US\$11,933 in 2014 and US\$6,053 in 2013)	
PTBank ICBC Indonesia (US\$9,784 in 2014 and US\$55,129 in 2013)	
Deutsche Bank AG Indonesia (US\$6,703 in 2014 and US\$0.51 in 2013)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$6,661 in 2014 and US\$6,711 in 2013)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$3,926 in 2014 and US\$7,520 in 2013)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$3,428 in 2014 and US\$56,652 in 2013)	
PT Bank UOB Indonesia (US\$2,484 in 2014 and US\$2,517 in 2013)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Citibank N.A., Jakarta (\$AS415 pada tahun 2014 dan \$AS1.576 pada tahun 2013)	5.071.888	19.210.839
	<u>551.231.028.813</u>	<u>348.758.500.565</u>
Dolar Singapura		
Standard Chartered Bank, Singapura (SGD468.637 pada tahun 2014 dan SGD654.063 pada tahun 2013)	4.491.972.200	6.297.315.668
PT Bank UOB Indonesia (SGD7.524 pada tahun 2014 dan SGD24.240 pada tahun 2013)	72.115.002	233.387.170
UBS AG, Singapura (SGD35 pada tahun 2014 and 2013)	335.482	336.980
	<u>4.564.422.684</u>	<u>6.531.039.818</u>
Call deposit - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS131.568 pada tahun 2014 dan \$AS131.541 pada tahun 2013)	1.606.710.492	1.603.354.224
	<u>1.606.710.492</u>	<u>1.603.354.224</u>
Time deposit - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS501.660 pada tahun 2014 dan \$AS501.557 pada tahun 2013)	6.126.273.386	6.113.474.373
	<u>6.126.273.386</u>	<u>6.113.474.373</u>
Total kas dan setara kas	<u>634.395.997.643</u>	<u>510.451.334.882</u>

Suku bunga tahunan untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura adalah sebesar 0,05% pada tahun 2014 dan 2013. Suku bunga tahunan untuk *time deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 0,057%.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Aset keuangan lancar lainnya merupakan deposito yang ditempatkan oleh perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia dengan suku bunga sebesar 2% pada tahun 2014 dan 2013 dan dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalent consist of (continued):

Cash in banks - third parties (continued)	
US Dollar (continued)	
Citibank N.A., Jakarta (US\$415 in 2014 and US\$1,576 in 2013)	
Singapore Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore (SGD468,637 in 2014 and SGD654,063 in 2013)	
PT Bank UOB Indonesia (SGD7,524 in 2014 and SGD24,240 in 2013)	
UBS AG, Singapore (SGD35 in 2014 and 2013)	
Call deposit - third party	
US Dollar	
UBS AG, Singapore (US\$131,568 in 2014 and US\$131,541 in 2013)	
Time deposit - third party	
US Dollar	
UBS AG, Singapore (US\$501,660 in 2014 and US\$501,557 in 2013)	
Total cash and cash equivalents	

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.05% in 2014 and 2013. Time deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.057% in September 30, 2014 and December 31, 2013.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Other current financial asset is deposit pledged by the Company in PT Bank ICBC Indonesia with interest rate at 2% in 2014 and 2013 and with maturity period 6 (six) months.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga
dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Karyamegah Adijaya	-	18.965.792.988
	-	18.965.792.988
Pihak ketiga		
Pedagang eceran		
- Kota lain di Jawa	217.063.228.750	121.828.758.326
- Jakarta	404.588.750.134	215.541.182.765
- Luar Jawa	145.999.426.968	159.418.420.368
PT Hero Supermarket Tbk.	7.250.115.055	4.745.134.945
PT Matahari Putra Prima Tbk.	4.102.217.166	45.811.159.364
PT Electronic Solution	2.915.658.817	7.623.594.785
PT Trans Retail Indonesia	1.912.908.297	7.498.337.430
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	1.832.200.000	-
CV Mega Digital	1.205.700.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	62.593.271.676	97.825.104.567
	849.463.476.863	660.291.692.550
Total piutang usaha-Rupiah	849.463.476.863	679.257.485.538
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Chessington Global Inc. (\$AS7.246.584)	88.495.283.808	-
Central Server Telecommunication Limited (\$AS5.820.000 pada tahun 2014 dan 2013)	71.073.840.000	70.939.980.000
Global Cellular Limited (\$AS5.591.500 pada tahun 2014 dan 2013)	68.283.398.000	68.154.793.500
Centre Point Enterprise Limited (\$AS4.994.800 pada tahun 2014 dan 2013)	60.996.497.600	60.881.617.200
Quantum Link Limited (\$AS4.862.878 pada tahun 2014 dan 2013)	59.385.466.136	59.273.619.942

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from
third parties and related parties as follows:

Rupiah	
Related parties	
PT Karyamegah Adijaya	
Third parties	
Retailer	
- Other cities in Java	
- Jakarta	
- Outside Java	
PT Hero Supermarket Tbk.	
PT Matahari Putra Prima Tbk.	
PT Electronic Solution	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	
CV Mega Digital	
Others (below Rp1 billion each)	
Total trade receivables-Rupiah	
US Dollar	
Third parties	
Chessington Global Inc. (US\$7,246,584)	
Central Server Telecommunication Limited (US\$5,820,000 in 2014 and 2013)	
Global Cellular Limited (US\$5,591,500 in 2014 and 2013)	
Centre Point Enterprise Limited (US\$4,994,800 in 2014 and 2013)	
Quantum Link Limited (US\$4,862,878 in 2014 and 2013)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Super Unitrade Telecommunication Limited (\$AS4.387.500 pada tahun 2014 dan 2013)	53.580.150.000	53.479.237.500
Skylay Innotech Pte. Ltd. (\$AS4.374.375 pada tahun 2014 dan 2013)	53.419.867.500	53.319.256.875
Golden Trading Enterprise Ltd. (\$AS4.365.000 pada tahun 2014 dan 2013)	53.305.380.000	53.204.985.000
Slay International Pte. Ltd. (\$AS4.365.000 pada tahun 2014 dan 2013)	53.305.380.000	53.204.985.000
Lucky Enterprise Limited (\$AS4.312.500 pada tahun 2014 dan 2013)	52.664.250.000	52.565.062.500
Star Communication Pte. Ltd. (\$AS1.113.350 pada tahun 2014 dan \$AS3.799.250 pada tahun 2013)	46.396.441.000	46.309.058.250
Multi Cellular Pte. Ltd. (\$AS3.450.000 pada tahun 2014 dan 2013)	42.131.400.000	42.052.050.000
International Cellular Enterprise (\$AS3.217.500 pada tahun 2014 dan 2013)	39.292.110.000	39.218.107.500
Communication Centre Pte. Ltd. (\$AS3.004.000 pada tahun 2014 dan 2013)	36.684.848.000	36.615.756.000
One Trading Pte. Ltd. (\$AS3.004.000 pada tahun 2014 dan 2013)	36.684.848.000	36.615.756.000
Pal Telecommunication International Limited (\$AS2.632.500 pada tahun 2014 dan 2013)	32.148.090.000	32.087.542.500
Universal Solution Pte. Ltd. (\$AS2.587.500 pada tahun 2014 dan 2013)	31.598.550.000	31.539.037.500
Wisdom Union Pte. Ltd. (\$AS2.065.000 pada tahun 2014 dan 2013)	25.217.780.000	25.170.285.000
Sun International Trading Limited (\$AS2.040.500 pada tahun 2014 dan 2013)	24.918.586.000	24.871.654.500
Wisdom Trading Limited (\$AS1.755.000 pada tahun 2014 dan 2013)	21.432.060.000	21.391.695.000
Cellular Corner Pte. Ltd. (\$AS1.502.000 pada tahun 2014 dan \$AS4.952.000 pada tahun 2013)	18.342.424.000	60.359.928.000
Beng Brother Pte. Ltd. (\$AS1.450.000 pada tahun 2014 dan 2013)	17.707.400.000	17.674.050.000

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account represents trade receivables from third parties and related party as follows (continued):

US Dollar (continued)	
Third parties (continued)	
Super Unitrade Telecommunication Limited (US\$4,387,500 in 2014 and 2013)	
Skylay Innotech Pte Ltd. (US\$4,374,375 in 2014 and 2013)	
Golden Trading Enterprise Ltd. (US\$4,365,000 in 2014 and 2013)	
Slay International Pte. Ltd. (US\$4,365,000 in 2014 and 2013)	
Lucky Enterprise Limited (US\$4,312,500 in 2014 and 2013)	
Star Communication Pte. Ltd. (US\$1,113,350 in 2014 and US\$3,799,250 in 2013)	
Multi Cellular Pte. Ltd. (US\$3,450,000 in 2014 and 2013)	
International Cellular Enterprise (US\$3,217,500 in 2014 and 2013)	
Communication Centre Pte. Ltd. (US\$3,004,000 in 2014 and 2013)	
One Trading Pte. Ltd. (US\$3,004,000 in 2014 and 2013)	
Pal Telecommunication International Limited (US\$2,632,500 in 2014 and 2013)	
Universal Solution Pte. Ltd. (US\$2,587,500 in 2014 and 2013)	
Wisdom Union Pte. Ltd. (US\$2,065,000 in 2014 and 2013)	
Sun International Trading Limited (US\$2,040,500 in 2014 and 2013)	
Wisdom Trading Limited (US\$1,755,000 in 2014 and 2013)	
Cellular Corner Pte. Ltd. (US\$1,502,000 in 2014 and US\$4,952,000 in 2013)	
Beng Brother Pte. Ltd. (US\$1,450,000 in 2014 and 2013)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
General Winning Trading Limited (\$AS3.598.350 pada tahun 2014 dan 2013)	13.596.230.200	43.860.288.150
PT Ecart Service Indonesia (\$AS602.478)	7.357.461.536	-
Pacific International Traders Pte. Ltd. (\$AS3.781.950)	-	46.098.188.550
Sunny International Trading Limited (\$AS3.480.000)	-	42.417.720.000
Express Communication Pte. Ltd. (AS3.303.630)	-	40.267.946.070
Grand Trading Enterprise Ltd. (\$AS3.099.085)	-	37.774.748.528
SSQ Global Corporation (\$AS2.791.250)	-	34.022.546.250
Star Holding Pte Ltd. (\$AS2.493.750)	-	30.396.318.750
Winner Trading Enterprise (\$AS2.327.500)	-	28.369.897.500
Grand Telecommunication Pte. Ltd. (\$AS2.320.000 pada tahun 2014 dan 2013)	-	28.278.480.000
Waldovf General Ltd. (\$AS1.980.000)	-	24.134.220.000
One Line Cellular Pte. Ltd. (\$AS667.500)	-	8.136.157.500
Lain-lain (\$AS106.521)	1.415.425.775	-
Total piutang usaha- Dolar Amerika Serikat	1.009.433.167.555	1.302.684.969.065
Total piutang usaha	1.858.896.644.418	1.981.942.454.603
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(39.160.738.069)	(37.439.365.581)
Piutang usaha - neto	1.819.735.906.349	1.944.503.089.022

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account represents trade receivables from
third parties and related party as follows
(continued):

US Dollar (continued)
Third parties (continued)
General Winning Trading Limited (US\$3,598,350 in 2014 and 2013)
PT Ecart Service Indonesia (US\$602,478)
Pacific International Traders Pte. Ltd. (US\$3,781,950)
Sunny International Trading Limited (US\$3,480,000)
Express Communication Pte. Ltd. (US\$3,303,630)
Grand Trading Enterprise Ltd. (US\$3,099,085)
SSQ Global Corporation (US\$2,791,250)
Star Holding Pte. Ltd. (US\$2,493,750)
Winner Trading Enterprise (US\$2,327,500)
Grand Telecommunication Pte. Ltd. (US\$2,320,000 in 2014 and 2013)
Waldovf General Ltd. (US\$1,980,000)
One Line Cellular Pte. Ltd. (US\$667,500)
Others (US\$106,521)

Total trade receivables-US Dollar

Total trade receivables

Less allowance for impairment

Trade receivables - net

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha di atas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 17).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			%	%	
Lancar	1.552.004.085.815	1.547.258.784.036	83,49	78,07	Current
Telah jatuh tempo:					Overdue:
1-30 hari	156.446.407.486	161.267.703.840	8,42	8,14	1-30 days
31-60 hari	25.606.409.324	206.332.390.460	1,38	10,41	31-60 days
61-90 hari	10.699.335.772	20.120.259.729	0,58	1,02	61-90 days
Lebih dari 91 hari	114.140.406.021	46.963.316.538	6,13	2,37	More than 91 days
Total	1.858.896.644.418	1.981.942.454.603	100,00	100,00	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	37.439.365.581	6.246.931.900	Beginning balance
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai periode berjalan	1.721.372.488	31.192.433.681	Provision (reversal) during the period
Saldo akhir tahun	39.160.738.069	37.439.365.581	Ending balance

Penambahan/(pembalikan) atas penurunan piutang usaha yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.721.372.488 dan (Rp21.681.483) (Catatan 34).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Note 17).

The aging analysis of the above trade receivables as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Persentase terhadap
Jumlah Piutang Usaha
Konsolidasian/
Percentage to Total
Consolidated
Trade Receivables

The movement of allowance for impairment is as follows:

Addition/(reversal) for impairment of trade receivables charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp1,721,372,488 and (Rp21,681,483), respectively (Note 34).

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak-pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Insentif	130.368.657.689	117.132.676.963	Incentives
Potongan pembelian (rabat)	156.381.817.242	75.343.306.691	Rebates
Lain-lain	209.847.067.617	210.652.521.821	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Potongan pembelian (rabat)	246.894.824.960	-	Rebates
Insentif	3.811.684.477	99.902.262.900	Incentives
Lain-lain	117.473.604.635	112.891.104.245	Others
Total pihak-pihak ketiga	864.777.656.620	615.921.872.620	Total third parties
Cadangan penurunan nilai	(40.101.589.774)	(24.763.165.926)	Allowance for impairment
Neto	824.676.066.846	591.158.706.694	Net

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain antara lain kepada PT Nokia Indonesia, PT Telekomunikasi Selular, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Apple South Asia Pte. Ltd., Skymaxcell Mobile Trading Limited, Nokia Corp Findland, PT Samsung Electronics Indonesia, PT LG Electronics Indonesia dan PT Sistech Kharisma.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support etc, among others, from PT Nokia Indonesia, PT Telekomunikasi Selular, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Apple South Asia Pte. Ltd., Skymaxcell Mobile Trading Limited, Nokia Corp Findland, PT Samsung Electronics Indonesia, PT LG Electronics Indonesia and PT Sistech Kharisma.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of allowance for impairment on other receivables are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal periode	24.763.165.926	4.509.108.046	Balance at beginning of period
Penyisihan selama tahun berjalan	15.338.423.848	20.254.057.880	Provision during the period
Saldo akhir periode	40.101.589.774	24.763.165.926	Balance at end of period

Penambahan atas penurunan piutang lain-lain yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp15.019.925.720 dan Rp1.349.957.415 (Catatan 34).

Addition for impairment of other receivables charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp15,019,925,720 and Rp1,349,957,415, respectively (Note 34).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of other receivables as of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's management believes that the allowance for impairment on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Telepon selular	2.211.493.145.817	2.559.594.045.992
Aksesoris	174.269.375.518	169.285.826.335
Kartu perdana dan voucher isi ulang	162.750.712.900	195.834.851.797
Netbook/laptop, modem dan printer	56.800.375.804	55.254.414.282
Suku cadang	2.922.524.474	3.010.229.944
Kamera	584.691.269	652.462.352
Total persediaan	2.608.820.825.782	2.983.631.830.702
Dikurangi cadangan atas penurunan nilai	(37.468.571.766)	(26.754.994.273)
Persediaan - neto	2.571.352.254.016	2.956.876.836.429

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal periode	26.754.994.273	13.788.008.115
Penyisihan (pembalikan) periode berjalan	10.713.577.493	12.966.986.158
Saldo akhir periode	37.468.571.766	26.754.994.273

Penambahan atas penurunan nilai persediaan yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp15.019.925.720 dan Rp1.328.275.933 (Catatan 34).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan di atas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan \$AS52.000.000 (setara dengan Rp635.024.000.000) dan PT Asuransi Central Asia sebesar \$AS27.000.000 (setara dengan Rp329.724.000.000) yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Cellular phones
			Accessories
			Starter packs and reload vouchers
			Netbook/laptop, modem and printer
			Spareparts
			Camera
Total inventories	2.608.820.825.782	2.983.631.830.702	Total inventories
Allowance for decline in value of inventories	(37.468.571.766)	(26.754.994.273)	Allowance for decline in value of inventories
Inventories - net	2.571.352.254.016	2.956.876.836.429	Inventories - net

The movement of allowance for decline in value of inventories is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal periode	26.754.994.273	13.788.008.115	Beginning balance
Provision (reversal) during the period	10.713.577.493	12.966.986.158	Provision (reversal) during the period
Ending balance	37.468.571.766	26.754.994.273	Ending balance

Addition for decline in value of inventories charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp15,019,925,720 and Rp1,328,275,933, respectively (Note 34).

The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

All of the above inventories as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 17).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of US\$52,000,000 (equivalent to Rp635,024,000,000) and US\$27,000,000 (equivalent to Rp329,724,000,000), respectively, from PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi Central Asia, third parties, which in the Group's management's opinion is adequate to cover the possible losses from such risks.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Sewa outlet	75.075.885.019	68.711.658.293
Asuransi	193.855.354	251.829.146
Lain-lain	5.650.235.013	3.647.068.134
Subtotal	80.919.975.386	72.610.555.573
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun		
Sewa outlet	(15.560.544.311)	(17.448.465.366)
Lain-lain	-	(2.785.526)
Bagian lancar	65.359.431.075	55.159.304.681

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Outlet lease
Insurance
Others

Subtotal

Net of long term portion
Outlet lease
Others

Current portion

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pembelian persediaan (\$AS173.776.833 dan Rp446.811.102.849 pada tahun 2014 dan \$AS129.703.365 dan Rp260.240.184.175 pada tahun 2013)	2.568.973.782.892	1.841.194.500.373
Lain-lain	14.510.068.435	6.516.173.094
Total uang muka	2.583.483.851.327	1.847.710.673.467

Purchase of inventories (US\$173,776,833 and Rp446,811,102,849 in 2014 and US\$129,703,365 and Rp260,240,184,175 in 2013)
Others

Total advances

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian telepon selular diantaranya merek Nokia, Sony Mobile, Blackberry, HTC dan Lenovo.

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of cellular phones such as Nokia, Sony Mobile, Blackberry, HTC and Lenovo.

11. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The composition and movement of fixed assets are as follows:

	30 September 2014/September 30, 2014				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	65.784.187.029	6.892.117.927	-	-	72.676.304.956
Peralatan kantor	148.128.997.708	47.328.279.023	548.370.594	-	194.908.906.137
Kendaraan	12.694.524.498	-	443.000.000	-	12.251.524.498
Total nilai perolehan	226.607.709.235	54.220.396.950	991.370.594	-	279.836.735.591
					Total aquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	21.278.077.881	6.647.830.894	-	-	27.925.908.775
Peralatan kantor	88.651.883.489	22.716.882.974	284.767.756	(1.414.743)	111.082.583.964
Kendaraan	7.565.786.483	965.214.335	342.713.942	-	8.188.286.876
Total akumulasi penyusutan	117.495.747.853	30.329.928.203	627.481.698	(1.414.743)	147.196.779.615
					Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	109.111.961.382				Net book value

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	59.913.697.661	8.866.480.971	2.995.991.603	-	65.784.187.029	Building
Peralatan kantor	125.295.346.054	26.889.207.562	4.055.555.908	-	148.128.997.708	Office equipment
Kendaraan	13.137.391.798	427.805.000	870.672.300	-	12.694.524.498	Vehicle
Total nilai perolehan	198.346.435.513	36.183.493.533	7.922.219.811	-	226.607.709.235	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	13.729.723.996	8.491.553.306	943.199.421	-	21.278.077.881	Building
Peralatan kantor	70.575.087.518	19.138.989.629	1.062.193.658	-	88.651.883.489	Office equipment
Kendaraan	6.839.220.734	1.438.088.422	711.522.673	-	7.565.786.483	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	91.144.032.248	29.068.631.357	2.716.915.752	-	117.495.747.853	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	107.202.403.265				109.111.961.382	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp30.329.928.203 dan Rp13.478.014.853 (Catatan 33 dan 34).

Depreciation charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp30,329,928,203 and Rp13,478,014,853, respectively (Notes 33 and 34).

Perhitungan laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Hasil penjualan	340.379.771	4.913.135.839	Proceeds from sales
Nilai buku neto	(363.888.896)	(4.955.130.626)	Net book value
Rugi atas penjualan aset tetap	(23.509.125)	(41.994.787)	Loss on sales of fixed assets

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) operasi lainnya" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Other operating income (expenses)" account in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kendaraan Perusahaan senilai Rp1.981.686.364 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kepada PT BCA Finance.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's vehicle with value amounting to Rp1,981,686,364 is pledged as collateral to consumer financing loan obtained from PT BCA Finance.

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu dua puluh (20) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Usage Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of twenty (20) years, will expire in 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia untuk periode yang berakhir 30 September 2014, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.619.500.000 yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on assessment of the condition of the fixed assets, the Group's management believes that there is no indication of impairment of assets' value as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of Rp3,619,500,000 from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia for the period ended September 30, 2014 and which in the Group's management's opinion are adequate to cover possible losses from such risks.

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Investasi pada perusahaan asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Investments in associated companies recognized using the equity method as of September 30, 2014 and December 31, 2013 consists of:

30 September 2014/September 30, 2014						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Share in Net Income From Associated Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan/ Carrying Value	
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	49,00%	38.087.700	2.335.842.697	(12.272.945)	2.361.657.452	Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Share in Net Income From Associated Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan/ Carrying Value	
PT Mobile World Indonesia	33,33%	1.000.000.000	1.191.553.117	-	2.191.553.117	PT Mobile World Indonesia
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	49,00%	38.087.700	(4.931.570)	992.670	34.148.800	Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.
Total		1.038.087.700	1.186.621.547	992.670	2.225.701.917	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No.4 tanggal 21 Mei 2010, PT Okeshop, Entitas Anak, mendirikan PT Mobile World Indonesia (MWI), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32716.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 29 Juni 2010. Modal yang telah disetor sebesar Rp3.000.000.000 berasal dari Okeshop, PT Erajaya Swasembada (EJS) dan PT Parastar Echorindo (PSE) masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, sehingga kepemilikan OkeShop, EJS dan PSE masing-masing sebesar 33,33%.

Pada tanggal 10 Januari 2013, MWI membagikan dividen kepada pemegang sahamnya sebesar Rp15.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Lilik Kristiwati, S.H., No. 02 tanggal 10 Juli 2013, MWI telah dilikuidasi yang berlaku efektif terhitung sejak 20 Juni 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari Perusahaan dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah melakukan penghapusan atas investasinya pada MWI. Penghapusan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen Perusahaan bahwa operasional MWI sudah berakhir di tahun 2013.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba neto MWI dan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	PT Mobile World Indonesia		Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.		
	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Total aset	-	6.574.659.389	6.024.674.553	154.922.725.341	Total assets
Total liabilitas	-	-	1.009.742.015	154.837.869.546	Total liabilities
Penjualan neto	-	-	5.800.335.791	333.399.664.326	Net sales
Laba (rugi) neto	-	(3.212.075)	4.767.025.913	(10.064.429)	Net income (loss)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY
(continued)**

In accordance with a Notarial Deed No.4 dated May 21, 2010 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Okeshop, a Subsidiary, established PT Mobile World Indonesia (MWI), which engaged in trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spareparts. The establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32716.AH.01.01.Year 2010 dated June 29, 2010. The share capital of Rp3,000,000,000 was subscribed by Okeshop, PT Erajaya Swasembada (EJS) and PT Parastar Echorindo (PSE) at Rp1,000,000,000 each, resulting in shares ownership of 33.33%.

On January 10, 2013, MWI agreed to declare stock dividends amounting to Rp15,000,000,000 to shareholders.

Based on Notarial Deed No. 02 dated July 10, 2013, of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., effective from June 20, 2013, MWI has been liquidated.

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. at SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

In 2014, the Company had attracted the investment in MWI. The attract was based on management decision that the operational in MWI has been terminated in 2013

The details of MWI and Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., total assets, liabilities, net sales and net income are as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Mutasi akun *goodwill* pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya perolehan		
Awal - 1 Januari	564.707.251	564.707.251
Akuisisi Entitas Anak	-	-
Akhir	564.707.251	564.707.251
Penurunan nilai		
Awal - 1 Januari	-	-
Akuisisi Entitas Anak	-	-
Akhir	-	-
Nilai buku neto	564.707.251	564.707.251

Goodwill diperoleh dari akuisisi PCM pada tahun 2011. Entitas anak mengalokasikan *goodwill* pada unit penghasil kas, yaitu pada toko-toko dengan nama Global Apple Store.

Pada awal Januari 2012, Entitas anak telah merestrukturisasi bisnis PCM dengan mengalihkan toko-toko tersebut ke PCD.

Entitas Anak melakukan pengujian penurunan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember 2013) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Entitas Anak mempertimbangkan hasil operasi dari unit penghasil kas tersebut. Jumlah yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dari proyeksi arus kas lima tahunan yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tersebut telah disetujui oleh manajemen senior Entitas Anak.

Asumsi yang digunakan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga diskonto sebesar 12,5%.
2. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 0%.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi Entitas Anak, dengan kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi-asumsi penting tidak menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan.

13. GOODWILL

Movement in goodwill account as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Acquisition cost		
Beginning January 1	564.707.251	564.707.251
Acquisition of Subsidiaries	-	-
Ending	564.707.251	564.707.251
Impairment		
Beginning January 1	-	-
Acquisition of Subsidiaries	-	-
Ending	-	-
Net book value	564.707.251	564.707.251

Goodwill is acquired through acquisition of PCM in 2011. The Subsidiary allocated goodwill to cash generating unit, which is a store under the name of Global Apple Store.

In the beginning of January 2012, the Subsidiary restructured PCM business by transferring those stores to PCD.

The Subsidiary performed its annual impairment tests (at December 31, 2013) and when there is impairment indication on the recoverable amount. When reviewing impairment indicators, the Subsidiary considers the operation result of the respective cash generating unit. The recoverable amount is determined based on value in use from discounted five years cash flow projection. The cash flow projection has been approved by the Subsidiary's senior management.

Following are the key assumptions used by management:

1. Discount rate of 12.5%.
2. Perpetuity growth rate of 0%.

As of September 30, 2014, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of Subsidiary, with any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amounts of the CGUs to exceed their recoverable amounts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Deposito sewa, telepon dan keamanan: (\$AS\$119.385, SGD1.000 dan Rp27.940.659.957 pada tahun 2014 dan \$AS\$119.385, SGD1.000 dan Rp26.576.197.190 pada tahun 2013)	29.408.174.762	28.041.008.945
Lain-lain	26.349.919	173.770.846
Total	29.434.524.681	28.214.779.791

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Rental, telephone and security deposits: (US\$119,385, SGD1,000 and Rp27,940,659,957 in 2014 and US\$119,385, SGD1,000 and Rp26,576,197,190 in 2013)	
Others	
Total	

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi I Trikomsel Oke tahun 2012 (OWK) yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Nilai nominal	807.550.400.000
Jumlah unit	943.400.000
Nilai nominal per unit	856

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa atas nama Perusahaan dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa atas nama Perusahaan hanya dapat dilakukan satu kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

Rasio awal OWK berbanding saham hasil konversi adalah 1:1 (satu berbanding satu).

Bunga OWK wajib dibayarkan kepada pemegang OWK pada pelaksanaan konversi.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

This account represents Trikomsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that were issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as trustee with details as follows:

Total nominal value	
Number of unit	
Nominal value per unit	

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value of 100% of the nominal value, which will mature in 5 years from the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stocks only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. MCB provide interest rate of 3% annually. MCB are not listed in Indonesia Stock Exchange and non tradeable nor transferable until the conversion.

The beginning ratio of MCB against their converted shares is 1:1 (one unit to one share).

Interest of MCB should be paid to MCB holders at the time of conversion.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Hasil penerbitan OWK setelah dikurangi dengan biaya emisi telah digunakan untuk akusisi atas seluruh kepemilikan PT Trilinium di PT Global Teleshop Tbk. dan tambahan modal kerja.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, OWK ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Bagian liabilitas</u>		
Utang Obligasi Wajib Konversi	75.213.789.421	75.213.789.421
Dikurangi: alokasi beban emisi	(357.610.765)	(357.610.765)
Utang Obligasi Wajib Konversi - neto	74.856.178.656	74.856.178.656
Dikurangi: amortisasi menggunakan bunga efektif	(25.607.800.395)	(15.781.553.653)
Saldo akhir - neto	49.248.378.261	59.074.625.003
<u>Bagian ekuitas</u>		
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi	732.336.610.579	732.336.610.579
Dikurangi: alokasi beban emisi	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi - neto	728.854.649.930	728.854.649.930
Ditambah: amortisasi menggunakan bunga efektif	25.607.800.395	15.781.553.653
Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 27))	754.462.450.325	744.636.203.583

Sampai dengan tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mencatat utang bunga yang timbul dari OWK masing-masing sebesar Rp53.696.570.433 dan Rp35.464.921.733 sebagai bagian dari akun beban akrual (Catatan 21).

Beban bunga atas MCB yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp18.231.648.700 dan Rp17.920.981.479 (Catatan 37).

Apabila OWK tersebut diasumsikan seolah-olah telah dikonversi semua menjadi saham biasa sampai dengan tanggal 30 September 2014 dan 2013, laba per saham akan terdilusi masing-masing menjadi Rp37 dan Rp76.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

The proceeds from issuances of MCB after deducting the related issuance cost, have been used to acquire the entire ownership of PT Trilinium in PT Global Teleshop Tbk. and as an additional working capital.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, MCB have been recorded with the following details:

<u>Liability portion</u>
Mandatory Convertible Bonds payable
Less: issuance cost allocation
Mandatory Convertible Bonds payable - net
Less: amortization using effective interest rate
Ending balance - net
<u>Equity portion</u>
Other equity from Mandatory Convertible Bonds
Less: issuance cost allocation
Other equity from Mandatory Convertible Bonds - net
Add: amortization using effective interest rate
Ending balance - net (as the part of Additional paid-in Capital (Note 27))

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has recorded interest payable on the MCB amounting to Rp53,696,570,433 and Rp35,464,921,733, respectively, as part of accrued expenses (Note 21).

Interest expense on MCB charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp18,231,648,700 and Rp17,920,981,479, respectively (Note 37).

Assuming the MCB has been converted into common stock as of September 30, 2014 and 2013, earning per share would have been diluted to become Rp37 and Rp76, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Perusahaan:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.
- b. Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Perusahaan yang ada pada saat ini maupun dimasa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- c. Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai jaminan perusahaan tersebut dengan tidak melebihi 10% dari total ekuitas perusahaan.
- d. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.
- e. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.
- f. Mengadakan penggabungan, pemisahan, peleburan yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.
- g. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian maupun seluruhnya kepada lain.
- h. Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga.
- i. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan bidang usahanya.
- j. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh perusahaan kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS
(continued)

In connection with the issuance of MCB, the following restrictions are applied for the Company:

- a. *Issue bonds or other similar debt instruments.*
- b. *Put a part or entire income or assets of the Company as collateral, both existing at present and at a later date which serve as guarantee on the basis of the Trusteeship Agreement.*
- c. *Provide corporate guarantee to other parties with the stipulation that the entire cumulative value does not at any time exceed 10% of the Company's Total Equity, except the Corporate Guarantee is provided relating to the main business activity of the Company.*
- d. *Make any changes to the main business field.*
- e. *Decrease the authorized capital and paid-up capital of the Company.*
- f. *Enter into merger, separation, amalgamation that causes dissolution of the Company.*
- g. *Carry out the sale or transfer of assets, either partially or wholly to any other parties.*
- h. *Conduct transactions with an affiliated party whose financial statements are not consolidated, except when the transaction is carried out at profitable terms or at least the same as the terms and conditions obtained by the Company from non-affiliated third party.*
- i. *Extend a loan to or make investment in the form of shares participation to another party, except if it is done in connection with its business activities.*
- j. *File a petition or application for bankruptcy or suspension of debt payment is the consequences of a bankruptcy petition filed by another party to the Commercial Court.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
SGD115.000.000 - 5,25%	1.102.298.000.000	1.108.071.517.500
SGD100.000.000 - 7,875%	958.520.000.000	-
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi dan nilai wajar yang belum teramortisasi	(13.366.579.837)	(6.940.291.418)
Jumlah neto	2.047.451.420.163	1.101.131.226.082

Amortisasi atas biaya emisi obligasi yang dibebankan ke operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp10.506.439.710.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, Entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange* (SGX-ST). Perusahaan bertindak sebagai *guarantor* dari penerbitan *notes* ini. *The Bank of New York Mellon* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Perusahaan dengan bunga 6%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, dengan nilai nosional sebesar SGD15.000.000 dan SGD100.000.000 (Catatan 25). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan 26 Mei 2016.

16. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Third parties
			SGD115,000,000 - 5.25%
			SGD100,000,000 - 7.875%
			Less:
			Unamortized bonds issuance cost and fair value adjustment
			Totalnet

Amortization of bonds issuance cost charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2014 amounted to Rp10,506,439,710.

On May 10, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a Subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest of 5.25% p.a which will be paid every 6 (six) months and listed at *Singapore Stock Exchange* (SGX-ST). The Company acted as *guarantor* for these notes. *The Bank of New York Mellon* was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. With the interest rate of 5.4% and subsequently loaned to the Company with the interest rate of 6%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into *cross currency swaps* with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of SGD15,000,000 and SGD100,000,000 (Notes 25). These facilities will expire on May 10, 2016 and May 26, 2016.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, Entitas anak, menerbitkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai SGD100.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 7,875% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, Singapore Stock Exchange (SGX-ST). Perusahaan bertindak sebagai *guarantor* dari penerbitan *notes* ini. DB International Trust (Singapore) Limited ditunjuk sebagai wali amanatnya. Senior Unsecured Fixed Rate Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 8% dan dipinjamkan kembali kepada Perusahaan dengan bunga 8,25%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapura dan Standard Chartered Bank dengan nilai nosional sebesar SGD30.000.000, SGD35.000.000 dan SGD33.000.000 (Catatan 25). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2017, 3 Juni 2017 dan 3 Juni 2017.

16. BONDS PAYABLE (continued)

On June 5, 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a Subsidiary, issued Senior Unsecured Fixed Rate Notes amounting to SGD100,000,000 with due date in 3 years and interest of 7.875% p.a which will be paid every 6 (six) months and listed at Singapore Stock Exchange (SGX-ST). The Company acted as *guarantor* for these notes. DB International Trust (Singapore) Limited was appointed as the trustee. Senior Unsecured Fixed Rate Notes will mature on June 5, 2017. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. With the interest rate of 8% and subsequently loaned to the Company with the interest rate of 8.25%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into cross currency swaps with PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore and Standard Chartered Bank for notional amounts of SGD30,000,000, SGD35,000,000 and SGD33,000,000 (Notes 25). These facilities will expire on June 5, 2017, June 3, 2017 and June 3, 2017.

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
<i>Club Deal</i> dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.555.024.336 pada tahun 2013 (Catatan 17a)	-	1.061.444.975.664
Pinjaman berjangka PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17b)	65.000.000.000	65.000.000.000
Cerukan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17b)	46.266.463.981	13.533.690.577
PT Bank ANZ Indonesia (Catatan 17h)	19.706.559.074	-
Pinjaman modal kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 17c)	1.006.863.462.301	473.187.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp210.416.667 pada tahun 2013 (Catatan 17d)	489.782.367.028	469.651.176.287
Standard Chartered Bank, Jakarta (Catatan 17e)	374.227.019.911	77.962.830.733

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Rupiah	
<i>Club Deal</i> - net of unamortized transaction cost of Rp1,555,024,336 in 2013 (Note 17a)	
Term loan PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17b)	
Overdrafts PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17b)	
PT Bank ANZ Indonesia (Note 17h)	
Working capital loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 17c)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - net of unamortized transaction cost of Rp210,416,667 in 2013 (Note 17d)	
Standard Chartered Bank, Jakarta (Note 17e)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah (lanjutan)		
Pinjaman modal kerja (lanjutan)		
<i>Import Invoice Financing</i>		
PT Bank DBS Indonesia		
(Catatan 17g)	-	63.670.805.000
	<u>2.001.845.872.295</u>	<u>2.224.450.978.261</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman berjangka		
PT Bank ANZ Indonesia		
(\$AS13.464.165 pada tahun		
2014 dan \$AS17.400.122 pada		
tahun 2013 (Catatan 17h)	164.424.383.102	212.090.084.576
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.,		
Singapura (\$AS3.000.000 pada		
tahun 2014 dan \$AS8.000.000		
pada tahun 2013 (Catatan 17i)	36.636.000.000	97.512.000.000
<i>Import Invoice Financing</i>		
Deutsche Bank AG Indonesia		
(\$AS46.261.542 pada tahun 2014		
dan \$AS29.800.000		
pada tahun 2013 (Catatan 17k)	564.945.953.717	363.232.200.000
Standard Chartered Bank,		
Jakarta		
(AS\$16.662.472 pada tahun		
2014 dan \$AS26.967.186		
pada tahun 2013) setelah dikurangi		
biaya transaksi yang belum		
diamortisasi sebesar		
Rp5.004.877.666 pada tahun		
2013 (Catatan 17e)	203.482.105.622	323.698.152.488
PT Bank DBS Indonesia		
(\$AS16.464.852) (Catatan 17g)	-	200.690.085.660
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.,		
Jakarta		
(\$AS58.898.691) (Catatan 17j)	-	717.916.144.599
	<u>969.488.442.441</u>	<u>1.915.138.667.323</u>
Total utang bank jangka pendek	<u>2.971.334.314.736</u>	<u>4.139.589.645.584</u>

17. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans are as follows:
(continued)

Rupiah (continued)	
Working capital loan (continued)	
<i>Import Invoice Financing</i>	
PT Bank DBS Indonesia	
(Note 17g)	
United States Dollar	
Term loan	
PT Bank ANZ Indonesia	
(US\$13,464,165 in 2014	
and US\$17,400,122	
in 2013 (Note 17h)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.,	
Singapore (US\$3,000,000 in 2014	
and US\$8,000,000 in 2013)	
(Note 17i)	
<i>Import Invoice Financing</i>	
Deutsche Bank AG Indonesia	
(US\$46,261,542 in 2014 and	
US\$29,800,000 in 2013)	
(Note 17k)	
Standard Chartered Bank,	
Jakarta	
(US\$16,662,472 in 2014 and	
US\$26,967,186 in 2013)	
net of unamortized	
transaction cost	
Rp5,004,877,666 in 2013	
(Note 17e)	
PT Bank DBS Indonesia	
(US\$16,464,852) (Note 17g)	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.,	
Jakarta	
(US\$58,898,691) (Note 17j)	
Total short-term bank loans	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut
(lanjutan):

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Utang Bank Jangka Panjang		
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, (\$AS20.000.000 pada tahun 2014 dan \$AS22.500.000 pada tahun 2013) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp5.200.590.163 pada tahun 2014 (Catatan 17e dan 17l)	239.039.409.837	274.252.500.000
Rupiah		
Club Deal (Catatan 17a)	968.721.722.418	-
Dikurangi:		
Bagian jangka panjang		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman berjangka Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS15.000.000 pada tahun 2014 dan \$AS17.500.000 pada tahun 2013) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp5.200.590.163 pada tahun 2014 (Catatan 17e dan 17l)	(177.979.409.837)	(213.307.500.000)
Rupiah		
Club Deal (Catatan 17a)	(968.721.722.418)	-
Bagian jangka pendek utang bank jangka panjang	61.060.000.000	60.945.000.000

Informasi sehubungan dengan utang bank yang
diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan Citicorp International Limited sebagai facility agent dan PT Bank Central Asia Tbk. sebagai security agent.

17. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans are as follows
(continued):

Long-term bank loan	
United States Dollar	
Standard Chartered Bank, (US\$20,000,000 in 2014 and US\$22,500,000 in 2013) net of unamortized transaction cost Rp5,200,590,163 in 2014 (Note 17e and 17l)	
Rupiah	
Club deal (Note 17a)	
Less:	
Non-current portion	
United States Dollar	
Term loan	
Standard Chartered Bank, Singapore (US\$15,000,000 in 2014 and US\$17,500,000 in 2013) net of unamortized transaction cost Rp5,200,590,163 in 2014 (Note 17e and 17l)	
Rupiah	
Club deal (Note 17a)	
Current portion of long-term bank loans	

Bank loans obtained by the Group are disclosed
below:

- a. On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Citibank N.A, Jakarta Branch (herein after referred to as "Bank"), with Citicorp International Limited as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk. as the security agent.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari Tranche A yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan Tranche B yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar \$AS15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Per 31 Desember 2011, komitmen, hak dan liabilitas Tranche A senilai Rp90.000.000.000 kepada Citibank telah beralih kepada PT Bank ICBC Indonesia.

Per 31 Desember 2012, komitmen, hak dan liabilitas Tranche B senilai \$AS15.000.000 kepada Citibank telah beralih kepada PT Equator Capital Partners.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

Berdasarkan korespondensi elektronik dari *facility agent Club Deal* tanggal 21 Maret 2013, Mayoritas Kreditur telah memberikan persetujuan atas perubahan rasio keuangan menjadi rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 (dua) tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000. Yang bertindak sebagai *facility agent* dan *security agent* dalam perpanjangan fasilitas ini adalah Bank Mandiri dan BCA.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

- a. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a Tranche A Rupiah-denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and Tranche B which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of US\$15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 (three) months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 (three) years and is renewable for a further period of 2 (two) years.

As of December 31, 2011, all commitments and liabilities in Tranche A amounting to Rp90,000,000,000 of Citibank has been transferred to PT Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2012, all commitments and liabilities in Tranche B amounting to US\$15,000,000 of Citibank has been transferred to PT Equator Capital Partners.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advances - purchase of inventories.

In accordance with electronic correspondence from Club Deal facility agent dated March 21, 2013, the Majority Lenders have provided consent on amendment of financial covenants to be Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum 200%.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 (two) years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000. Acting as facility agent and security agent are Bank Mandiri and BCA.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Perusahaan memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 8 Desember 2006, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran), serta fasilitas *Omnibus Sight Letters of Credit ("L/C")* dan *Trust Receipt ("T/R")* atau *Usance Payable at Sight L/C ("UPAS")*.

Berdasarkan surat No. 30041/GBK/2013 tanggal 13 Februari 2013 dari BCA, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan rasio keuangan menjadi rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali di aktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 14 tanggal 16 Juli 2014, fasilitas diatas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2015.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

- c. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan telah menerima surat reviu fasilitas kredit dari BNI dengan Nomor LMC1/3.1/034R sehubungan dengan fasilitas modal kerja.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 21 April 2014, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2014.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

- b. The Company entered into credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 14 dated December 8, 2006, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of a local credit facility (credit statement), and Omnibus Sight Letters of Credit ("L/C") and Trust Receipt ("T/R") facilities or Usance Payable at Sight L/C ("UPAS").

In accordance with letter No. 30041/GBK/2013 dated February 13, 2013 from BCA, BCA has provided consent on amendment of financial covenants to be Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.

This agreement has been amended several times with latest amendment was notarized by Notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the facilities above have been extended until May 10, 2015.

All bank loans are secured by account receivables and inventories.

- c. On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan. Under the credit agreement, the Company is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.

On March 3, 2014, the Company has received facility loan review from BNI No.LMC1/3.1/034R with respect to working capital facility.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated April 21, 2014, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2014.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 27 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

- d. Pada tanggal 23 Februari 2011, PT Global Teleshop Tbk ("GT"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, dengan tujuan pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli telepon seluler, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon seluler, produk multimedia dan aksesorisnya.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 21 Februari 2014.

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT juga menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran tanggal 21 Februari 2014. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli *handset*, aksesoris dan *voucher* dari operator telekomunikasi.

Kedua fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 10 Maret 2015.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

On April 27, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

- d. On February 23, 2011, PT Global Teleshop Tbk ("GT"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarialized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. Based on the loan agreement, GT obtained Special Transaction Loan Facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for working capital of sales/purchase transactions of cellular phones, operator products and other goods related with cellular phones, multimedia products and accessories.

This agreement has been amended several times, the latest amendment was Addendum VII Working Capital Loan Agreement on February 21, 2014.

On May 11, 2011, GT entered into a loan agreement with Mandiri, which was notarialized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times latest based in Addendum VI Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran on February 21, 2014. Based on the loan agreement, GT obtained a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, to finance working capital for sales/purchase of handset, accessories and vouchers from telecommunication operators.

Both credit facilities already extended for 1 (one) year until March 10, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- e. Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar \$AS30.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Oktober 2012. Perubahan perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi sebesar \$AS25.000.000 dan penambahan fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar \$AS5.000.000. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir tanggal 31 Oktober 2013 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 13 September 2013, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi sebesar \$AS20.000.000 dan penambahan fasilitas *Komersial Standby Letter of Credit* sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 11 November 2013, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi \$AS52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar \$AS52.000.000 dan Sub Batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar \$AS20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi \$AS8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar \$AS8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi \$AS60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 23 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi \$AS7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi \$AS59.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

- e. On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") with respect to the additional *Import Letter of Credit* facility to make the total facility to US\$30,000,000 and extension of tenor until October 31, 2012. This amended agreement will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

On May 8, 2013, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Import Letter of Credit* Facility to US\$25,000,000 and addition of *Bond and Guarantees* facility of US\$5,000,000. The facility period will expire on October 31, 2013 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

On September 13, 2013, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Import Letter of Credit* Facility to US\$20,000,000 and addition of *Commercial Standby Letter of Credit* facility of US\$5,000,000.

On November 11, 2013, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to increase in credit limit of *Import Invoice Financing Facility I* to US\$52,000,000 with sub-limit *Import Letter of Credit* Facility of US\$52,000,000 and sub-limit *Import Invoice Financing Facility II* of US\$20,000,000, and increase in credit limit of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility to US\$8,000,000 with sub-limit *Bond & Guarantees* Facility of US\$8,000,000. Maximum credit limit increased to US\$60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

On July 23, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility with sub-limit *Bond & Guarantees* Facility to US\$7,000,000. Maximum credit limit decreased to US\$59,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Seluruh utang bank diatas dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

- f. Pada tanggal 15 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar \$AS20.000.000

Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

Fasilitas Kredit diatas dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

- g. Perusahaan menandatangani perjanjian *Banking Facility* dengan PT Bank DBS Indonesia yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 74 bertanggal 20 Maret 2013 oleh Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (*Business Law*), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Facility* dengan kombinasi kredit limit senilai AS\$30.000.000 dengan AS\$30.000.000 sub limit untuk *Account Payables Financing Facility* dan AS\$ 30.000.000 sub limit untuk *Uncommitted Bank Guarantee Issuance Facility*. Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan atau pendukung pembelian persediaan Perusahaan dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2014.

Perjanjian tersebut di atas telah diubah beberapa kali, di mana perubahan terakhir tanggal 16 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian fasilitas perbankan tanggal 16 Juni 2014, tanggal jatuh tempo fasilitas ini diperpanjang hingga 20 Maret 2015.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

All bank loans above are secured by cash and cash equivalents, trade receivable and inventories.

- f. On August 15, 2014 the Company entered into a facility agreement with with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a *Commercial Standby Letter of Credit Facility* with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* of US\$20,000,000.

As of September 30, 2014, there was no outstanding bank loan from this facility.

The Credit Facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivable and inventories

- g. The Company have entered into a *Banking Facility Agreement* with PT Bank DBS Indonesia, which is covered by Notarial Deed No. 74 dated March 20, 2013 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (*Business Law*), whereby the Company obtained *Omnibus Trade Facility* with a combined credit limit of US\$30,000,000, with a US\$30,000,000 sub-limit for *Account Payables Financing Facility* and a US\$30,000,000 sub-limit for *Uncommitted Bank Guarantee Issuance Facility*. These facilities are intended to finance or support the Company's purchase of inventories and the facility will expire on March 20, 2014.

The agreement has amended several times, with its latest amandment on June 16, 2014.

Based on amended and restated banking facility agreement dated June 16, 2014, the due date of the facility is extended until March 20, 2015.

As of September 30, 2014, there was no outstanding bank loan from this facility.

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- h. Pada tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dimana jangka waktu fasilitas yang terdiri atas *working capital* dengan pagu kredit gabungan sebesar AS\$23.000.000 ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012.

Pada tanggal 7 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana Perusahaan memperoleh tambahan sub batas Fasilitas Penerbitan *Letter of Credit* ("Fasilitas LC") sebesar AS\$10.000.000 dan Fasilitas Penerbitan *Letter of Credit* ("Fasilitas LC") sebesar AS\$40.000.000.

Pada tanggal 10 November 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Sub batas *Trade Finance against Invoice* dari AS\$2.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 28 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana jangka waktu fasilitas ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2013. Atas permintaan Perusahaan, ANZ juga membatalkan Fasilitas LC.

Pada tanggal 7 Februari 2013 dan 8 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua dan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas dengan ANZ mengenai perubahan rasio keuangan dan perpanjangan waktu Perjanjian Fasilitas hingga tanggal 30 Juni 2013. Perusahaan diharuskan memenuhi rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit dengan ANZ dimana jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2015.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

- h. On February 23, 2011, the Company entered into an amended agreement with PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") in which the term of this facility which consist of revolving working capital loan with a combined maximum credit limit of US\$23,000,000 will expire on January 31, 2012.

On June 7, 2011, the Company entered into an amended agreement with ANZ whereas the Company obtained additional sub-limit Issuance Facility Letter of Credit Issuance Facility ("LC Facility") for US\$10,000,000 and Credit Issuance Facility ("LC Facility") of US\$40,000,000.

On November 10, 2011, the Company entered into an amended agreement with ANZ wherein the Company obtained additional Sub-limit of Trade Finance against Invoice from US\$2,000,000 to US\$5,000,000.

On February 28, 2012, the Company entered into an amended agreement with ANZ in which the term of this facility will expire on January 31, 2013. Upon the Company's request, ANZ also cancelled the LC Facility.

On February 7, 2013 and February 8, 2013, the Company entered into second and third amendment to Facility Agreement with ANZ with respect to amendment of financial ratio and extension of Facility Agreement until June 30, 2013. The Company is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.

On March 24, 2014, the Company entered into Amendment and Restatement to Facility Agreement with ANZ in which the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2015.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- i. Pada tanggal 16 Maret 2011, Trikomsel Pte. Ltd. ("TPL") yang berlokasi di Singapura dan 100% dimiliki oleh Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit revolving dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS7.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2013, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas dan pagu kredit maksimum dinaikkan menjadi sebesar \$AS11.000.000.

Pada tanggal 27 Februari 2014, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan.

- j. Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") meningkatkan pagu kredit maksimum menjadi sebesar \$AS35.000.000.

Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dengan J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Revolving dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS25.000.000 untuk menggantikan fasilitas kredit yang berakhir pada saat jatuh tempo dan perubahan fasilitas Post Import Finance menjadi fasilitas Utang Dagang.

Pada tanggal 26 Agustus 2013, J.P. Morgan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit Perusahaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dengan J.P. Morgan di mana pagu kredit maksimum fasilitas Payable Financing ditingkatkan menjadi \$AS60.000.000 dengan periode ketersediaan sampai dengan 28 Agustus 2014 sedangkan periode ketersediaan fasilitas kredit Revolving sampai dengan 30 Maret 2014.

Berdasarkan surat No. 024/GCB CPD/LTR/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 dari J.P. Morgan, fasilitas kredit telah diakhiri.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

- i. On March 16, 2011, Trikomsel Pte. Ltd. ("TPL"), located in Singapore and 100% owned by the Company has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch to obtain a revolving credit facility with maximum credit limit of US\$7,000,000.

On July 9, 2013, TPL has signed the facility renewal letter and maximum credit limit is increased to US\$11,000,000.

On February 27, 2014, TPL has signed the facility renewal letter.

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories

- j. On May 31, 2011, the Company signed an addendum of credit facility agreement with J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") which increased the credit limit to US\$35,000,000.

On September 3, 2012, the Company signed an addendum of credit facility agreement with J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") whereby the Company obtained Revolving credit facility with a maximum credit amount of US\$25,000,000 replacing credit facilities which would be terminated on maturity date and covering amendment on Post Import Finance to become Trade Loan facility.

On August 26, 2013, J.P. Morgan approved to extend the Company credit facilities for 1 (one) year.

On March 11, 2014, the Company entered into an amendment to credit facility agreement with J.P. Morgan whereby the maximum credit limit of Payables Financing Facility is increased to US\$60,000,000 with availability period until August 28, 2014 and the availability period of Revolving Credit Facility will end on March 30, 2014.

In accordance with J.P. Morgan's letter No. 024/GCB CPD/LTR/VIII/2014 dated August 21, 2014, the credit facility has been terminated.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- k. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi* dengan maksimum pagu kredit sebesar AS\$35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tersebut Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi AS\$50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

- l. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar AS\$25.000.000.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk. oleh Perusahaan sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

- k. On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of US\$35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. Under the Facility Agreement, the Company is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.

On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of US\$50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of US\$10,000,000.

This facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

- l. On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of US\$25,000,000.

The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk. by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 (six) months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months with a permitted early repayment.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, persediaan, piutang dagang dan saham PT Global Teleshop Tbk.

- m. Pada tanggal 14 Juli 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") untuk memperoleh fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS15.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian pembukaan *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan tambahan limit SBLC sebesar \$AS10.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2013.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan ICBC, dimana jangka waktu Fasilitas Kredit diperpanjang hingga 19 Juli 2014 dan rasio keuangan diubah menjadi *Fixed Charge Coverage Ratio* minimum 200%.

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ICBC sehubungan dengan penambahan pagu kredit maksimum fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS menjadi sebesar Rp90.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

This bank loan is secured by cash and cash equivalents, inventories, trade receivables and shares of PT Global Teleshop Tbk.

- m. On July 14, 2011, the Company entered into a Credit Facility with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") to acquire the facility *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* and/or undocumented Domestic Letters of Credit (SKBDN) and/or Payable at Usance Sight (UPAS) with a maximum credit amount of US\$15,000,000. This agreement has a term of 1 (one) year.

On December 26, 2012, the Company entered into an amendment and restatement of Letter of Credit (L/C) and/or undocumented Domestic Letters of Credit (SKBDN) opening agreement with additional SBLC limit of US\$10,000,000. This facility will expire on July 19, 2013.

On July 19, 2013, the Company entered into an amended agreement with ICBC, whereby the period of Credit Facility is extended until July 19, 2014 and financial covenant is changed to Fixed Charge Coverage Ratio at a minimum of 200%.

On April 14, 2014, the Company entered into an addendum agreement with ICBC with respect to additional limit of LC (sight/usance), SKBDN, UPAS facility become Rp90,000,000,000.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, there were no outstanding bank loan from these facilities.

The Credit Facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan

Perjanjian dengan bank atas fasilitas pinjaman, mensyaratkan Grup, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan kewajiban finansial dan non-finansial yang telah disepakati.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dengan bank, Grup harus mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai persyaratan kewajiban finansial sebagai berikut:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 110%.
2. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan minimal 200%.
3. Rasio piutang ditambah dengan persediaan dan uang muka pembelian persediaan dan kas adalah 110% dari total saldo utang.
4. *Tangible net worth* Perusahaan tidak boleh kurang dari Rp350.000.000.000.
5. Rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.
6. Saldo pinjaman tercover minimal 80% oleh persediaan, piutang dagang kas dan bank serta uang muka.
7. Nilai pasar harga saham GT minimum 200% dari pinjaman Perusahaan di SCB cabang Singapura.

Sebagai persyaratan batasan non-finansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
4. Memberikan jaminan kepada pihak lain atau menjaminkan kembali persediaan dan piutang yang telah dijadikan jaminan; atau bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan dan GT.

17. BANK LOANS (continued)

Covenants

The agreements of bank on credit facility require the Group, to meet the agreed requirements both financial and non-financial covenants.

Based on the agreements of bank on credit facility, the Group should maintain the financial ratios in the financial statements for financial covenants, as follows:

1. *Current assets to current liabilities ratio at the minimum of 110%.*
2. *Interest coverage ratio at the minimum of 200%.*
3. *Receivables, inventories and advances - purchase of inventories and cash must be 110% of the total debt outstanding.*
4. *Tangible net worth of the Company should not be less than Rp350,000,000,000.*
5. *Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.*
6. *Loan balance of at least 80% covered by inventory, accounts receivable, cash and bank, and advances.*
7. *Market value of GT shares shall be at a minimum of 200% of the Company loan in SCB Singapore.*

As non-financial covenants, the Group should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes:

1. *Obtain new loan facility;*
2. *Provide loan to other parties;*
3. *Perform merger, consolidation, take over and liquidation.*
4. *Provide assurance to other parties or re-pledge the inventories and receivables which already used as collateral; or act as a guarantor or perform any act with similar effect against any third party's obligations; or grant any security interest over to any of the Company and GT's assets.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Sebagai persyaratan batasan non-finansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

5. Melakukan perubahan atas jenis/sifat, karakteristik dan operasional usaha yang sedang dijalankan Perusahaan dan GT.
6. Melakukan aktivitas usaha selain dari yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan GT.
7. Membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali pembayaran dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar Perusahaan dan GT, struktur Perusahaan dan GT, formasi entitas anak, *joint venture* yang dapat memberikan efek yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan GT dalam memenuhi pembayaran kembali fasilitas kredit.
9. Mengajukan permohonan pailit.
10. Melakukan investasi atau penyertaan dalam bentuk apapun juga selain usaha utama (*core business*) Perusahaan dan GT.
11. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari,
12. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau kekayaan utama;
13. Bergabung atau konsolidasian dengan pihak lain.
14. Melunasi utang Perusahaan dan GT kepada pemilik/pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup telah memenuhi semua persyaratan batasan finansial dan non-finansial sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian.

17. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

As non-financial covenants, the Group should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes: (continued)

5. *Make changes to the type/nature, characteristics and operations of the Company and GT's business.*
6. *Conduct business activities other than those mentioned in the articles of association of the Company and GT.*
7. *Distribute dividends to its shareholders unless dividends are in compliance with applicable laws, including but not limited to legislation in the field of capital market.*
8. *Change the Company's articles of association, the Company and GT's structure, formation of subsidiaries, joint ventures which can provide the effects that affect the Company and GT's ability to meet loan repayments.*
9. *Request for bankruptcy;*
10. *Make any investment, or establishment in any form, out of the Company and GT's business core.*
11. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business,*
12. *Acquire by purchase, lease, or other means any assets, except in its ordinary course of business. Sell or dispose non-moving or main assets;*
13. *Merge or consolidate with any other party.*
14. *Settling the Company and GT's debt to the owners/shareholders.*

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group have complied with all financial and non-financial covenants which were stated in the respective agreements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp18.051.066.947, Rp1.151.615.692.779, Rp1.746.948.885.745 dan Rp1.348.852.517.014.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
Utang bank peserta <i>club deal</i>	7,35%-11,06%	8%-10,72%
<i>Term loan</i>		
PT Bank Central Asia Tbk.	9,25%-10,25%	9,25%-10,25%
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk.	9,2%-9,75%	9,2%-9,75%
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10%-10,5%	9,5%-10%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9%-10%	9%-10%
Standard Chartered Bank, Indonesia	12%-12,91%	11,75%
PT Bank DBS Indonesia	11,85%	11,25%-11,86%
Dolar Amerika Serikat		
<i>Term loan</i>		
PT Bank ANZ Indonesia	3,9%	3,7%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	3,48%-3,57%	3,49%
Standard Chartered Bank, Singapura	4,25%	4,25%
<i>Import invoice financing</i>		
Standard Chartered Bank, Indonesia	4,3%-5,31%	3,9%-4,3%
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,36%-4,34%	3,4%-3,7%
PT Bank DBS Indonesia	5,25%-5,4%	3,55%-5%
Deutsche Bank AG Indonesia	3,8%	3,8%

17. BANK LOANS (continued)

As of September 30, 2014, all bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances - purchase of inventories amounting to Rp18,051,066,947, Rp1,151,615,692,779, Rp1,746,948,885,745 and Rp1,348,852,517,014, respectively.

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

Rupiah	
Club deal bank loan	
<i>Term loan</i>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Overdrafts	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Working capital loan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
US Dollar	
<i>Term loan</i>	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	
Standard Chartered Bank, Singapura	
<i>Import invoice financing</i>	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
JP Morgan Chase Bank, N.A.	
PT Bank DBS Indonesia	
Deutsche Bank AG Indonesia	

18. UTANG USAHA

Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagang sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah	95.496.231.968	321.280.721.188
Dolar Singapura		
Jaben Pte. Ltd. (\$AS71.335)	683.760.242	-
Euro Eropa		
International Audio Holding BV (EUR28.942)	448.448.970	-

18. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables to suppliers for purchases of inventories as follows:

Third parties	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Jaben Pte. Ltd. (SGD71,335)	
European Euro	
International Audio Holding BV (EUR28,942)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagang sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat:		
PT ZTE Indonesia (\$AS3.023.894)	36.927.797.802	-
Motorola Mobility International Technology (\$AS519.071)	6.338.898.960	-
SB Product Group SE Pte. Ltd. (\$AS506.344)	6.183.477.813	-
ZTE Corporation (\$AS342.454) Daniel Keyes, Singapore (\$AS272.096)	4.182.043.363	-
Irriver Limited (\$AS93.060)	3.322.830.490	-
Buying and Innovation Group SE Asia Pte. Ltd. (\$AS64.110)	1.136.448.720	-
Chessington Global Inc. (\$AS50.000)	782.911.320	-
PT Sistech Technologies (\$AS33.593 pada tahun 2014 dan 2013)	610.600.000	-
Inpac International Print & Packaging Co. Ltd. (\$AS195)	410.237.716	409.465.077
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (\$AS4.117.734)	2.376.577	-
Homecast Co. Ltd., Korea Selatan (\$AS229.500)	-	50.191.054.119
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp1 miliar (\$AS10.441 pada tahun 2014 dan \$AS11.442 pada tahun 2013)	-	2.797.375.500
	127.507.690	139.471.657
	60.025.130.451	53.537.366.353
Total utang usaha	156.653.571.631	374.818.087.541

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang usaha pihak ketiga - lainnya dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp15.065.213.004 dan Rp8.547.327.554 merupakan uang muka pembelian yang diterima dari para pedagang eceran sehubungan dengan pesanan barang ke Grup.

Menurut manajemen Grup, seluruh utang usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 akan dilunasi dalam waktu 90 hari.

18. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables to suppliers for purchases of inventories as follows: (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Third parties (continued)			
US Dollar			
PT ZTE Indonesia (US\$3,023,894)			
Motorola Mobility International Technology (US\$519,071)			
SB Product Group SE Pte. Ltd. (US\$506,344)			
ZTE Corporation (US\$342,454) Daniel Keyes, Singapore (US\$272,096)			
Irriver Limited (US\$93,060)			
Buying and Innovation Group SE Asia Pte. Ltd. (US\$64,110)			
Chessington Global Inc. (US\$50,000)			
PT Sistech Technologies (US\$33,593 in 2014 and 2013)			
Inpac International Print & Packaging Co. Ltd. (US\$195)			
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$4,117,734)			
Homecast Co., Ltd., South Korea (US\$229,500)			
Others, each below Rp1 billion (US\$10,441 in 2014 and US\$11,442 in 2013)			
Total trade payables			

All trade payables are unsecured by any collateral.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, trade payables - third parties - others in Rupiah amounting to Rp15,065,213,004 and Rp8,547,327,554, respectively, represent advances received from retailers in connection with their orders of goods from the Group.

Based on the Group's management, all trade payables as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are payable within 90 days.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga Rupiah	50.277.482.193	19.754.999.349	Third parties Rupiah
Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para penyedia tenaga kerja kontrak.			
This account mainly represent payables to providers of contract employees.			

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka:

a. Prepaid Taxes:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak Pertambahan Nilai	149.072.898.657	103.788.020.732	Value Added Tax
Pajak dibayar dimuka			Overseas Subsidiary's
Entitas anak di luar negeri	-	3.350.761.951	prepaid tax
Total pajak dibayar di muka	149.072.898.657	107.138.782.683	Total prepaid taxes

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan:

b. Estimated claims for tax refund:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perusahaan Tahun 2014	76.475.499.804	-	Company Year 2014
Entitas Anak Tahun 2014	11.973.476.306	-	Subsidiaries Year 2014
Tahun 2013	1.568.651.000	1.568.651.000	Year 2013
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	90.017.627.110	1.568.651.000	Total estimated claims for tax refund

c. Utang pajak:

c. Taxes payables:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.019.295.983	1.894.875.753	Article 21
Pasal 23 dan Pasal 4(2)	1.501.728.124	3.226.728.570	Article 23 and Article 4(2)
Pasal 25/29	14.774.261.453	31.608.423.840	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	17.671.649.643	66.614.201.392	Value Added Tax
Utang pajak penghasilan			Overseas Subsidiary's income
Entitas anak di luar negeri	3.820.147.460	2.828.290.975	tax payable
Goods and service tax	-	81.179.837	Goods and service tax
Total utang pajak	38.787.082.663	106.253.700.367	Total taxes payable

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	322.103.485.914	538.283.917.139
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	48.523.406	(187.747.467.245)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	322.152.009.320	350.536.449.894
Beda temporer		
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	3.318.266.409	4.565.371.685
Biaya yang masih harus dibayar	338.762.876	3.765.049.200
Penyusutan aset tetap	549.750.687	332.450.891
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.287.821.989)	-
Cadangan penurunan nilai persediaan	725.798.490	-
Unrealized gain atas derivatif	17.840.637.878	-
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	-	58.506.110
Lain-lain	469.427.405	-
Beda tetap		
Dividen Entitas Anak di Luar Negeri	9.999.995.634	-
Jamuan dan sumbangan	8.234.664.038	2.624.286.627
Penyusutan aset tetap	-	118.529.811
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.397.231.547	1.692.333.974
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final Bunga	(563.628.091)	(816.463.542)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	361.175.094.204	362.876.514.650

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Penghasilan kena pajak Perusahaan	361.175.094.204	362.876.514.650
Entitas Anak	172.937.155.325	252.670.482.114
Beban pajak penghasilan Perusahaan	90.293.773.500	90.719.128.500
Entitas anak	43.519.942.197	62.390.144.068
Total beban pajak penghasilan badan - periode berjalan	133.813.715.697	153.109.272.568

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income taxes:

Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income is as follows:

Income before corporate income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	
Subsidiary's income before income tax expenses	
Income before income tax expenses	
Temporary differences	
Estimated liabilities for employees' benefits	
Accrued expenses	
Depreciation of fixed assets	
Allowance for impairment of receivables	
Provision for decline in value of inventories	
Unrealized gain on derivative	
Gain (loss) on sale of fixed assets	
Others	
Permanent differences	
Dividend from a foreign Subsidiary	
Representation and donation	
Depreciation of fixed assets	
Non-deductible expenses	
Income subject to final tax Interest	
Taxable income attributable to the Company	

The details of the income tax expense are as follows:

Taxable income Company	
Subsidiaries	
Income tax expense Company	
Subsidiaries	
Total income tax expense - current	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan):

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	322.103.485.914	538.283.917.139
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku	80.525.871.479	134.570.979.285
Rugi fiskal entitas anak	-	-
Dividen dari entitas anak luar negeri	2.499.998.909	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(246.573.123)	(263.889.732)
Beda pajak untuk entitas anak luar negeri	285.653.489	(777.476.150)
Beda tetap	3.195.439.661	8.458.356.910
Lain-lain	30.339.737.614	7.885.051.132
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	116.600.128.029	149.873.021.445

Income before income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income

*Income tax expenses using applicable tax rate
Subsidiary tax loss*

Dividend from foreign subsidiary

Income already subject to final tax

*Fiscal differences for foreign subsidiary
Permanent differences
Others*

Income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income

e. Pajak Tangguhan:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan		
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang	(1.071.955.497)	-
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai persediaan	181.449.623	-
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	829.566.602	1.177.127.789
Biaya akrual	84.690.719	941.262.300
Penyusutan aset tetap	137.437.673	61.954.382
Laba derivatif yang belum direalisasi	4.460.159.470	-
Lain-lain	117.356.849	-
Sub-total	4.738.705.439	2.180.344.471

Income tax benefit (expense) - deferred Company

Provision (reversal) for impairment of receivables

Provision (reversal) for decline in value of inventories

Estimated liabilities for employees' benefits

*Accrued expenses
Depreciation of fixed assets*

*Unrealized gain on derivative
Others*

Sub-total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan):

e. Deferred Tax (continued):

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Entitas Anak			Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai piutang	7.698.362.678	320.888.897	Allowance for impairment of receivable
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	1.527.980.677	356.578.271	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(6.995.302)	-	Depreciation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	3.006.912.405	378.439.484	Provision for decline in value of inventories
Biaya akrual	88.720.199	-	Accrued expenses
Lain-lain	159.901.572	-	Others
Sub-total	12.474.882.229	1.055.906.652	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan	17.213.587.668	3.236.251.123	Income tax benefit

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan			Deferred Tax Assets Company
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	7.588.928.733	8.660.884.230	Allowance for impairment of trade receivables
Unrealized loss dari derivatif	13.006.316.474	8.546.157.004	Unrealized loss from derivative
Liabilitas imbalan kerja	7.711.529.315	6.881.962.713	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.529.628.307	1.348.178.684	Allowance for decline in value of inventories
Beban akrual	414.011.486	371.865.493	Accrued expenses
Aset tetap	(2.644.854.920)	(2.782.292.593)	Fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4.935.446.152)	(4.218.489.813)	Difference in foreign currency translation of financial statement
Lain-lain	159.901.572	-	Others
Aset Pajak Tangguhan, Neto	22.830.014.815	18.808.265.718	Deferred Tax Assets, Net
Entitas anak			Subsidiaries
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	8.347.482.288	5.340.569.883	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	11.129.416.578	6.889.748.648	Allowance for impairment of receivables
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	3.813.169.927	2.285.189.250	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	98.671.622	105.666.924	Fixed assets
Beban akrual	88.720.199	-	Accrued expenses
Lain-lain	222.642.556	62.740.984	Others
Aset Pajak Tangguhan, Neto	23.700.103.170	14.683.915.689	Deferred Tax Assets, Net
Total Aset Pajak Tangguhan, Neto	46.530.117.985	33.492.181.407	Total Deferred Tax Assets, Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	53.696.570.433	35.464.921.733	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Utang bunga obligasi Sewa	51.984.679.921	7.996.004.965	Interest payable on obligation Rent
Bunga utang bank	1.515.094.206	267.957.333	Interest on bank loan
Biaya profesional	897.271.270	10.252.730.951	Professional fee
Lain-lain (masing-masing bawah Rp100 juta)	315.000.000	1.908.007.088	
	12.813.979.533	9.374.241.147	Others (below Rp100 million each)
Total	121.222.595.363	65.263.863.217	Total
Dikurangi bagian jangka panjang			Net of long term portion
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi (Catatan 15)	(53.696.570.433)	(35.464.921.733)	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds (Note 15)
Total	(53.696.570.433)	(35.464.921.733)	Total
Bagian lancar	67.526.024.930	29.798.941.484	Current portion

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.025.500.000 untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,95%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.465.200.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan tersebut selama periode pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp76.560.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 8,95%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp88.681.364. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan tersebut selama periode pinjaman.

21. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE

In accordance with the Credit Agreement dated September 7, 2012 with PT BCA Finance, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp1,025,500,000 for 24 (twenty four) months with effective annual interest rate of 7.95%. This loan is secured by the Company's vehicle with carrying amount of Rp1,465,200,000. The Company is required to insure the related vehicle over the term of the loan.

In accordance with the Credit Agreement dated August 24, 2012 with PT BCA Finance, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp76,560,000 for 36 (thirty six) months with effective annual interest rate of 8.95%. This loan is secured by the Company's vehicle with carrying amount of Rp88,681,364. The Company is required to insure the related vehicle over the term of the loan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp368.400.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan 5 (lima) unit kendaraan Perusahaan senilai Rp427.805.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan selama periode pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT BCA Finance	270.113.987	893.178.891
Dikurangi: bagian lancar	(148.668.152)	(499.933.099)
Bagian jangka panjang	121.445.835	393.245.792

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Based on loan agreement dated August 29, 2013, Company obtained loan facility from PT BCA Finance, third party, amounting to Rp368,400,000 for 36 (thirty six) months with annual effective interest rate of 7.94%. The loan facility is collateralized with 5 (five) units of the Company's vehicles of Rp427,805,000. The Company has to insure the collateralized vehicles during loan period.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer finance payable under the above agreements is as follows:

PT BCA Finance
Less: current maturities
Long-term portion

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PENDEK**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini merupakan utang gaji karyawan yang akan dibayarkan bulan berikutnya.

**23. SHORT-TERM EMPLOYEES' BENEFITS
LIABILITIES**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, this account represent salary payable which will be paid the following month.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan kerja bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tingkat bunga diskonto	9,09%	9,09%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI II-99	TMI II-99
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Biaya jasa kini	5.967.330.842	4.288.871.129
Biaya bunga	1.314.225.492	1.227.212.665
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(164.640.750)	474.400.974
Dampak kurtailmen	-	1,200,000
Beban imbalan kerja karyawan	7.116.915.584	5.991.684.768

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas	39.139.236.395	31.929.855.923
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.646.287.039	4.738.751.927
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	43.785.523.434	36.668.607.850

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group provides employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, for employees at the retirement age of 55 years old. The benefits are unfunded.

The principal assumptions used in the valuation are as follows:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality rate
Retirement age

The employees' benefits expense recognized in the consolidated statements of income is as follows:

Current service cost
Interest expense
Amortization of actuarial loss (gain)
Curtailment effect
Employees' benefits expense

The details of estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

Present value of benefit obligations
Unrecognized actuarial gain
Estimated liabilities for employees' benefits

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	36.668.607.850	27.271.392.567
Beban imbalan kerja selama periode/tahun berjalan	7.116.915.584	9.559.707.294
Realisasi pembayaran manfaat	-	(162.492.011)
Saldo akhir tahun	43.785.523.434	36.668.607.850

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas	39.139.236.395	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327	15.068.344.500
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit	39.139.236.395	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327	15.068.344.500
Penyesuaian liabilitas program	4.799.327.715	6.399.103.620	1.181.126.718	4.459.976.283	1.470.928.544
Penyesuaian aset program	-	-	-	-	-

*Beginning balance
Provision during
the period/year
Benefits payments during the year
Ending balance*

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the nine month period ended September 30, 2014 and previous four annual periods of employee benefits:

*Present value of obligation
Fair value of plan assets
Deficit
Experience adjustment on liability
Experience adjustment plan assets*

25. LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
PT Bank DBS Indonesia (\$AS2.881.634 tahun 2014 dan \$AS2.423.964 tahun 2013)	35.190.519.415	29.545.700.365
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS1.082.146)	13.215.162.434	-
PT Bank ANZ Indonesia (\$AS1.029.701 tahun 2014 dan \$AS380.583 tahun 2013)	12.574.704.704	4.638.927.650
Standard Chartered Bank (\$AS733.305)	8.955.120.660	-
Total	69.935.507.213	34.184.628.015

25. DERIVATIVE LIABILITIES

Derivative liabilities consist of:

*Third parties
PT Bank DBS Indonesia
(\$AS2,881,634 in 2013 and
\$AS2,423,964 in 2013)
Deutsche Bank AG, Singapore
(\$AS1,082,146)
PT Bank ANZ Indonesia
(US\$1,029,701 in 2014 and
US\$380,583 in 2013)
Standard Chartered Bank
(\$AS733,305)*

Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Liabilitas derivatif terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Total	69.935.507.213	34.184.628.015
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(122.417.540)
Total	69.935.507.213	34.062.210.475

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan beberapa pihak dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 16) dan pinjaman dari bank tertentu dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Nilai Kontrak/Contract Value

IDR	30,349,433,400
SGD	15,000,000
SGD	30,000,000

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Nilai Kontrak/Contract Value

SGD	100,000,000
-----	-------------

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Nilai Kontrak/Contract Value

SGD	35,000,000
-----	------------

Standard Chartered Bank (SCB)

Nilai Kontrak/Contract Value

SGD	33,000,000
-----	------------

25. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

Derivative liabilities consist of: (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Total	69.935.507.213	34.184.628.015	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(122.417.540)	Current portion
Total	69.935.507.213	34.062.210.475	Total

The Company entered into cross currency swap contracts with several parties to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 16) and loan from certain bank as follows:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Periode kontrak/Contract period

Mulai/Start	Akhirl/End
11 Juni 2014/June 11, 2014	9 Sept 2014/Sept 9, 2014
16 Mei 2013/May 16, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016
5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Periode kontrak/Contract period

Mulai/Start	Akhirl/End
12 Mei 2013/May 12, 2013	6 May 2016/May 6, 2016

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Periode kontrak/Contract period

Mulai/Start	Akhirl/End
9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Standard Chartered Bank (SCB)

Periode kontrak/Contract period

Mulai/Start	Akhirl/End
9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

30 September 2014/September 30, 2014					
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Shareholders	
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan	1.609.023.000	33,8%	160.902.300.000	J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan	
Polaris Limited	1.493.942.000	31,4%	149.394.200.000	Polaris Limited	
Standard Chartered Private Equity	642.802.500	13,5%	64.280.250.000	Standard Chartered Private Equity	
UOB Kay Hian Private Limited	412.792.970	8,7%	41.279.297.000	UOB Kay Hian Private Limited	
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	602.939.530	12,6%	60.293.953.000	Public (below 5% ownership each)	
Total	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Total	

31 Desember 2013/December 31, 2013					
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Shareholders	
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan	2.016.123.000	42,3%	201.612.300.000	J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan	
Canopus Finance Limited	1.223.472.120	25,7%	122.347.212.000	Canopus Finance Limited	
Standard Chartered Private Equity	642.802.500	13,5%	64.280.250.000	Standard Chartered Private Equity	
PT SL Trio	446.914.000	9,4%	44.691.400.000	PT SL Trio	
Sugiono Wiyono Sugialam (Presiden Direktur)	57.445.000	1,2%	5.744.500.000	Sugiono Wiyono Sugialam (President/Director)	
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	374.743.380	7,9%	37.474.338.000	Public (below 5% ownership each)	
Total	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Total	

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The balance of additional paid-in capital as of September 30, 2014 and December 31, 2013 consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on capital stock related to:
Penawaran Umum Perdana Perusahaan saham			Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Perusahaan (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000	Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Penawaran umum terbatas I pada tahun 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000	Stock issuance cost related to:
Biaya emisi terkait dengan:			Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)	Limited public offering I in 2012
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO
(lanjutan)

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bagian ekuitas dari Obligasi		
Wajib Konversi Penawaran Umum	754.462.450.325	744.636.203.583
Terbatas I (Catatan 15)		
Restrukturisasi Entitas sepengendali	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)
(Catatan 4)		
Transaksi dengan pihak		
non-pengendali	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)
Total	237.751.692.194	227.925.445.452

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)

The balance of additional paid-in capital as of September 30, 2014 and December 31, 2013 consists of: (continued)

Other equity from Mandatory
Convertible Bonds (Note 15)
Restructuring entity under common
control (Note 4)
Transaction with non-controlling
interest

Total

28. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN
CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No. 35 tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2013 sebesar Rp1.000.000.000 dan tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 66 tanggal 19 April 2013, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp95.230.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2012, dan menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2012 sebesar Rp1.000.000.000.

28. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR
GENERAL RESERVE

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 35 dated May 9, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved to appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2013 net income and not distribute any dividend.

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 66 dated April 19, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved among others the distribution of cash dividends of Rp95,230,000,000 from the 2012 net income and appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2012 net income.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Okeshop	9.937.410.819	10.968.826.188
PT Global Teleshop Tbk.	59.213.048.579	48.918.032.128
Total	69.150.459.398	59.886.858.316

29. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET
ASSETS OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Okeshop
PT Global Teleshop Tbk.

Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSI

- a. Rincian dari perhitungan laba netto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
Laba netto	196.239.756.806	378.730.702.716
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Laba per saham dasar	41	80

- b. Rincian dari perhitungan laba dilusi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
Laba yang disesuaikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah memperhitungkan beban bunga OWK sebesar Rp18.231.648.700 tahun 2014 dan Rp17.920.981.479 tahun 2013 dan dampak pajaknya)	209.913.493.331	396.651.684.195
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Rata-rata tertimbang saham dari obligasi konversi	943.400.000	441.976.438
Total saham yang digunakan untuk menghitung laba dilusi per saham	5.704.900.000	5.203.476.438
Laba per saham dilusi	37	76

30. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED

- a. The basic earnings per share computation is as follows:

Net income
Weighted average number of
outstanding shares
Basic earnings per share

- b. The basic earnings per share computation is as follows:

Adjusted net profit attributable to ordinary
equity holders of the parent entity (after
considering the interest expense of
MCB of Rp18,231,648,700 in 2014 and
Rp17,920,981,479 in 2013
and related net tax impact)

Weighted average number of
outstanding shares
Weighted average number of ordinary
shares resulting from conversion
of bonds

Number of ordinary shares used to
calculate diluted earnings
per share

Diluted earnings per share

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto yang diterima dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
Milik Perusahaan:		
Penjualan <i>voucher</i> isi ulang	262.521.737.755	213.760.980.717
Penjualan telepon selular	254.751.356	1.882.256.318.109
Lainnya	5.845.501.311	119.700.345.394
Total	268.621.990.422	2.215.717.644.220
Milik Entitas Anak:		
Penjualan telepon selular	5.618.617.053.157	3.277.478.448.294
Penjualan <i>voucher</i> isi ulang	1.982.898.310.424	1.793.097.054.654
Servis	2.227.747.147	2.620.633.327
Lainnya	224.382.475.065	73.239.021.529
Total	7.828.125.585.793	5.146.435.157.804
Konsinyasi - neto:		
Lainnya	1.908.413.887	-
Total	1.908.413.887	-
Total pendapatan neto	8.098.655.990.102	7.362.152.802.024

Owned by the Company:
Sales of reload vouchers
Sales of cellular phones
Others

Total

Owned by the Subsidiaries:
Sales of cellular phones
Sales of reload vouchers
Service
Others

Total

Consignment - net:

Others

Total

Total net revenue

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014.

There were no sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the period ended September 30, 2014.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
Saldo persediaan pada awal tahun	2.983.631.830.702	1.450.215.521.503
Pembelian - neto	6.627.780.606.848	7.549.992.402.941
Persediaan tersedia untuk dijual	9.611.412.437.550	9.000.207.924.444
Saldo persediaan pada akhir periode	(2.608.820.825.782)	(2.710.902.719.519)
Beban pokok penjualan barang	7.002.591.611.768	6.289.305.204.925
Beban pokok servis atas garansi telepon selular	-	-
Total beban pokok pendapatan	7.002.591.611.768	6.289.305.204.925

Inventories at beginning of year
Purchases - net

Inventories available for sale
Inventories at end of period

Cost of goods sold
Cost of cellular phones' service warranty

Total cost of revenues

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
PT Telekomunikasi Selular	1.676.416.939.060	1.493.887.561.864
PT Samsung Electronics Indonesia	1.424.974.071.041	1.057.198.878.534
PT Lenovo Indonesia	1.256.607.920.586	535.716.704.558
Apple South Asia Pte. Ltd.	406.806.996.458	-
Nokia Pte. Ltd., Singapura	558.018.775.274	1.210.060.328.067
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.	71.176.663.389	1.139.164.966.550
Total	5.394.001.365.808	5.436.028.439.573

*PT Telekomunikasi Selular
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Lenovo Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd.
Nokia Pte. Ltd., Singapore
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.*

Total

**Persentase Pembelian terhadap
Jumlah Pendapatan Konsolidasian/
Percentage of Purchases to Total
Consolidated Net Revenues**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
PT Telekomunikasi Selular	20,70%	20,29%
PT Samsung Electronics Indonesia	17,60%	14,36%
PT Lenovo Indonesia	15,52%	7,28%
Apple South Asia Pte. Ltd.	5,02%	-
Nokia Pte. Ltd., Singapura	6,89%	16,44%
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.	0,88%	15,47%
Total	66,61%	73,84%

*PT Telekomunikasi Selular
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Lenovo Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd.
Nokia Pte. Ltd., Singapore
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.*

Total

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Beban penjualan dan distribusi terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
Gaji dan imbalan kerja karyawan	138.401.139.347	108.452.380.283
Sewa	89.032.353.993	81.761.083.040
Iklan dan pemasaran	79.984.913.231	62.510.601.075
Beban kartu kredit	47.908.971.383	42.578.330.207
Distribusi	23.065.851.628	26.155.477.600
Penyusutan (Catatan 11)	10.813.857.987	9.021.873.497
Amortisasi <i>fit out</i>	7.697.376.239	4.725.078.055
Telekomunikasi, listrik dan air	5.183.030.422	4.443.255.410
Jasa manajemen	3.886.482.015	4.163.734.381
Hadiah	1.879.121.191	815.517.385
Perlengkapan kantor	941.646.046	858.870.287
Asuransi	77.947.102	261.256.133
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3.150.139.835	2.803.637.016
Total	412.022.830.419	348.551.094.369

33. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Selling and distribution expenses consist of:

<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Rent</i>
<i>Marketing and advertising</i>
<i>Credit card charges</i>
<i>Distribution</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Amortization of fit out</i>
<i>Telecommunication, electricity and water</i>
<i>Management fee</i>
<i>Gift</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others (Below Rp500 million each)</i>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
Gaji dan imbalan kerja karyawan	106.331.333.895	91.938.935.661
Penyusutan (Catatan 11)	19.213.506.607	11.668.753.298
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	15.019.925.720	1.328.275.933
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	12.753.448.110	331.734.877
Transportasi	9.799.570.870	7.156.136.172
Asuransi	8.962.415.422	4.186.262.899
Jasa konsultan	8.819.162.041	9.693.161.904
Sumbangan dan donasi	7.343.369.704	2.086.931.268
Telekomunikasi, air dan listrik	7.089.078.893	8.216.151.809
Perbaikan dan perawatan	5.662.347.013	8.083.696.590
Perlengkapan kantor	3.082.771.205	3.554.779.165
Pajak dan perizinan	2.814.962.781	1.918.654.869
Sewa dan biaya pemeliharaan	1.921.578.035	1.688.699.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.019.580.265	3.557.525.025
Total	212.833.050.561	155.409.698.470

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Provision for impairment of receivables (Notes 6 and 7)</i>
<i>Provision (reversal) for decline in value of inventories (Note 8)</i>
<i>Transportation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Consultant fee</i>
<i>Contribution and donation</i>
<i>Telecommunication, water and electricity</i>
<i>Repairs and Maintenance</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Taxes and legal</i>
<i>Rental and service charges</i>
<i>Others (below Rp500 million each)</i>

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
Laba selisih kurs	83.869.874.834	150.551.170.899
Pendapatan <i>performance fee</i>	134.460.014.420	30.461.472.607
Laba penjualan aset tetap	-	418.349.379
Lain-lain	2.670.531.907	3.712.422.415
Total	221.000.421.161	185.143.415.300

35. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

Gain on foreign exchange
Performance fee income
Gain on sales of fixed assets
Others
Total

36. BEBAN OPERASI LAINNYA

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, akun ini merupakan biaya yang timbul dari aktivitas di luar usaha utama Grup, seperti rugi selisih kurs, rugi penjualan aset tetap, beban pajak dan lain-lain.

36. OTHER OPERATING EXPENSES

For the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, this account represents the costs arising from activities outside the main business of the Group, such as loss on foreign exchange, loss on sales of fixed assets, tax expenses and others.

37. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30	
	2014	2013
Beban bunga pinjaman	326.069.615.258	191.054.157.880
Beban bunga Obligasi		
Wajib Konversi	18.231.648.700	17.920.981.479
Unrealized loss atas derivatif	17.840.637.878	-
Beban administrasi bank	7.089.953.490	6.981.152.674
Beban bunga pembiayaan konsumen	29.566.283	555.801.916
Total	369.261.421.609	216.512.093.949

37. FINANCE COSTS

Finance costs consists of:

Interest expense on loans
Interest expense on Mandatory
Convertible Bonds
Unrealized loss on derivative
Bank administration expense
Interest expense on consumer financing
Total

38. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

There are no sales, purchases and expenses arising from transactions with related parties for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013.

The nature of the Company's relationships and transactions with related parties is as follows:

109

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Hong Kong and Kyat Myanmar sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Aset				
Kas dan setara kas	45.772.523	558.974.050.876	29.247.792	356.501.340.976
Piutang usaha - pihak ketiga	82.649.736	1.009.318.581.650	106.873.818	1.302.684.969.065
Piutang lain-lain	30.149.043	368.180.114.072	17.457.820	212.793.367.980
Aset keuangan lancar lainnya	2.000.000	24.424.000.000	2.000.000	24.378.000.000
Uang muka - pihak ketiga	173.776.833	2.122.162.680.042	129.703.365	1.580.954.316.229
Aset keuangan tidak lancar lainnya	119.385	1.457.929.620	119.385	1.455.183.765
Sub-total	334.467.520	4.084.517.356.260	285.402.180	3.478.767.178.015
Liabilitas				
Utang bank	99.388.179	1.213.728.442.465	179.620.245	2.189.391.167.323
Utang usaha	4.915.258	60.025.130.696	4.392.269	53.537.366.353
Beban akrual	4.264.019	52.072.202.104	694.607	8.466.567.926
Liabilitas derivatif	5.726.786	69.935.507.213	2.804.547	34.184.623.383
Sub-total	114.294.242	1.395.761.282.478	187.511.668	2.285.579.724.985
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	220.173.278	2.688.756.073.782	97.890.512	1.193.187.453.030
<u>Dolar Singapura</u>				
Aset				
Kas dan setara kas	478.252	4.584.133.897	681.891	6.565.239.769
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.000	9.585.185	1.000	9.627.990
Sub-total	479.252	4.593.719.082	682.891	6.574.867.759
Liabilitas				
Utang obligasi	215.000.000	2.060.814.775.000	115.000.000	1.107.218.850.000
Utang usaha	71.335	683.759.172	-	-
Sub-total	215.071.335	2.061.498.534.172	115.000.000	1.107.218.850.000
Liabilitas dalam Dolar Singapura, neto	(214.592.083)	(2.056.904.815.090)	(114.317.109)	(1.100.643.982.241)
<u>Euro Eropa</u>				
Utang usaha	28.942	448.444.424	-	-
<u>Yuan China</u>				
Kas dan setara kas	1.564	3.104.360	3.000	5.997.645
<u>Euro Eropa</u>				
Kas dan setara kas	180	2.789.026	-	-
<u>Dolar Hong Kong</u>				
Kas dan setara kas	690	1.085.246	-	-
<u>Kyat Myanmar</u>				
Kas dan setara kas	70.600	867.201	70.600	1.765.000

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yuan China dan Kyat Myanmar pada tanggal 30 September 2014 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2014 (Rp15.455 per Euro Eropa, Rp12.158 per \$AS1, Rp9.541 per SGD1, Rp1.980 per CNY1, Rp1.567 per HKD1 dan Rp12 per KYT1), maka aset moneter neto akan mengalami penurunan sebesar Rp2.312.372.493.

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan Renminbi, Euro, Hong Kong Dollar, and Burmese Kyat as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	
<u>United States Dollar</u>					
Assets					
Cash and cash equivalents					
Trade receivables - third parties					
Other receivables					
Other current financial asset					
Advances - third parties					
Other non-current financial assets					
Sub-total					
Liabilities					
Bank loans					
Trade payables					
Accrued expense					
Derivative liabilities					
Sub-total					
Assets in United States Dollar, net					
<u>Singapore Dollar</u>					
Assets					
Cash and cash equivalents					
Other non-current financial assets					
Sub-total					
Liabilities					
Bonds payable					
Trade payables					
Sub-total					
Liabilities in Singapore Dollar, net					
<u>European Euro</u>					
Trade payables					
<u>Chinese Yuan Renminbi</u>					
Cash and cash equivalents					
<u>Euro</u>					
Cash and cash equivalents					
<u>Hong Kong Dollar</u>					
Cash and cash equivalents					
<u>Burmese Kyat</u>					
Cash and cash equivalents					

If the net monetary liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan Renminbi and Burmese Kyat as of September 30, 2014 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of October 28, 2014 (Rp15,455 per €1, Rp12,158 per US\$1, Rp9,541 per SGD1, Rp1,980 per CNY1, Rp1,567 per HKD1 and Rp12 per KYT1), the net monetary assets would have decreased by Rp2,312,372,493.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), pihak ketiga tentang penjualan produk Telkomsel tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada *end user*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2014, berdasarkan pada perjanjian nomor: 020/SL.01/II/2013 yang telah dibuat pada tanggal 25 Februari 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2010, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Penjualan Alat Telekomunikasi di GraPari, dimana para pihak telah sepakat untuk melakukan penjualan produk Telkomsel dengan alat telekomunikasi yang diproduksi oleh Perusahaan di Graha Pari Sraya yang dimiliki oleh Telkomsel dari 1 Agustus 2010 sampai dengan 31 Juli 2011 dan telah diamandemen pada tanggal 26 April 2011, yang mana jangka waktunya diperpanjang sampai dengan tanggal 25 April 2012. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

- b. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Asuransi Adira Dinamika untuk menetapkan dan menuangkan pemahaman awal mereka atas rencana kerjasama untuk memberikan perlindungan asuransi telepon selular dan/atau *netbook* yang dijual kepada konsumen Perusahaan. Nota kesepakatan ini berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal ditandatanganinya nota tersebut. Perjanjian ini telah di amandemen beberapa kali. Terakhir pada tanggal 19 Desember 2011 dimana perjanjian ini akan berlaku sampai 31 Desember 2012. Perjanjian ini diperpanjang dengan melalui anak usaha yaitu atas nama PT Okeshop yang berlaku dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 1 Juli 2014. Perjanjian ini masih dalam proses diperpanjang pada tanggal penyelesaian laporan keuangan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), a third party, on product Telkomsel sales dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement have been extended until December 31, 2014, in accordance with agreement no: 020/SL.01/II/2013 made on February 25, 2013.

On August 2, 2010, the Company also signed a sale contract of telecommunication devices in GraPari, in which the parties agreed in selling Telkomsel products along with telecommunication devices produced by the Company in Graha Pari Sraya owned by Telkomsel, commencing from August 1, 2010 until July 31, 2011 and have been amended on April 26, 2011, in which the term of the agreement is extended until April 25, 2012. This agreement was not extended.

- b. On December 21, 2009, the Company signed a memorandum of understanding with PT Asuransi Adira Dinamika, a third party to determine and state their early understanding over cooperation plan to cover insurance of cellular phones and/or *netbook* sold to the Company's customers. The term of the memorandum is 6 (six) months from the date the agreement was signed. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on December 19, 2011 in which the agreement will be valid up to December 31, 2012. This agreement is continued by PT Okeshop, the Company subsidiary, from January 1, 2013 until July 1, 2014. This agreements still in the renewal process as of the completion of these consolidated financial statements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Selama tahun 2009, Perusahaan dan PT XL Axiata Tbk ("XL"), pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian-perjanjian kerjasama distribusi produk XL untuk seluruh saluran pemasaran dan outlet Trikomsel sesuai dengan area-area yang telah ditentukan XL yaitu Jakarta Timur dan Bogor. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku selama dua belas (12) bulan sejak ditandatangani dan dapat otomatis diperpanjang untuk dua belas (12) bulan berikutnya. Perjanjian untuk wilayah Jakarta Timur berlaku sampai dengan 31 Mei 2011 dan otomatis diperpanjang selama dua belas (12) bulan jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak. Perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kerjasama antara XL dan Perusahaan yang dibuat pada tanggal 2 Januari 2014 dan efektif berlaku dari tanggal 6 Desember 2013 sampai dengan dua belas (12) bulan dan otomatis diperpanjang selama dua belas (12) bulan berikutnya, jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak.
- d. Perjanjian Kerjasama Centre Outlet No. 019/LD-TO/V/08 XL bahwa XL dan Perusahaan sepakat bahwa XL akan menggunakan lokasi usaha milik Partner yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 69 Binjai, Sumatera Utara tanggal 2 Mei 2008 serta berakhir 1 Mei 2013 dan akan ditinjau setiap 6 (enam) bulan oleh XL dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis para pihak. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

Perjanjian Kerjasama XL Centre Outlet bahwa XL akan menggunakan lokasi usaha milik Partner yang terletak di Jl Terusan Jakarta 181 Ruko Harmoni Kavling 18 Antapani Bandung Jawa Barat untuk dijadikan sebagai XL Centre Outlet tanggal 28 Juli 2008 serta berakhir 27 Juli 2013 dan akan ditinjau setiap 6 (enam) bulan oleh XL dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis para pihak. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- c. In 2009, the Company and PT XL Axiata Tbk ("XL"), a third party, signed cooperation agreements for distribution of XL products through the Company's distribution channels and outlets, based on specific areas determined by XL, such as in East Jakarta and Bogor. These agreements are valid for twelve (12) months from signing dates of agreements and automatically renewable for another twelve (12) months. Agreement for East Jakarta is effective until May 31, 2011 and automatically renewable for another twelve (12) months, unless terminated by either party in writing. This agreement is continued with amended and statement agreement between XL and the Company executed at January 2, 2014 and valid for twelve (12) months from December 6, 2013 and will automatically renewable for another twelve (12) months, unless terminated by party in writing.
- d. Outlet Centre Cooperation Agreement No. 019/LD-TO/V/08 with XL wherein XL and the Company agreed to use the Company's store in Jl. Jenderal Sudirman No. 69 Binjai, South Sumatera. The agreement is dated May 2, 2008 and valid until May 1, 2013, the agreement will be reviewed every 6 (six) months by XL and renewable in writing by both parties. This agreement was not extended.

Corporation agreement with XL Centre outlet wherein both parties agreed to use the Company's store in Jalan Terusan Jakarta 181, Ruko Harmoni, Kavling 18 Antapani Bandung, West Java to become XL Centre Outlet. The agreement is dated July 28, 2008 and valid until July 27, 2013. The agreement will be reviewed every 6 (six) months by XL and is renewable in writing by both parties. This agreement was not extended.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama XL Centre Outlet bahwa bahwa XL akan menggunakan lokasi usaha milik Partner yang terletak di Jl Jend Sudirman No. 48 D Metro - Lampung tanggal 28 Juli 2008 serta berakhir 19 Januari 2009 sampai dengan 18 Januari 2014 dan akan ditinjau setiap 6 (enam) bulan oleh XL dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis para pihak. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

- e. Pada tanggal 1 Februari 2008, Indosat, pihak ketiga, menunjuk Perusahaan sebagai dealer ritel untuk menjual produk Indosat. Penjualan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2008 sampai dengan 31 Desember 2009. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amandemen terakhir akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan mengadakan kerjasama berjudul Kontrak Induk untuk Pengadaan *Handset* atau *Software* No. 32000001380, berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2013. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

- f. Pada tanggal 10 Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan Dealer Retail dengan PT Indosat Tbk. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dimana PT Indosat Tbk menyetujui Perusahaan untuk menjadi Dealer Retail PT Indosat Tbk dan oleh karenanya Perusahaan menjadi berhak untuk menjual Produk Indosat melalui jaringan distribusi Perusahaan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan mengadakan kerjasama berjudul Kontrak Induk untuk Pengadaan *Handset* atau *Software* No. 32000001380, berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2013. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

Corporation agreement with XL Centre outlet that both parties agreed to use the Company's store in Jalan Jenderal Sudirman No. 48 D Metro Lampung to become XL Centre Outlet. The agreement is dated on July 28, 2008 and valid until January 18, 2014, the agreement will be reviewed every 6 (six) months by XL and is renewable in writing by both parties. This agreement was not extended.

- e. On February 1, 2008, Indosat, a third parties, appointed the Company as its retail dealer to sell Indosat products. The appointment was effective from February 1, 2008 until December 31, 2009. This agreement has been amended several times. The latest amendment is the extension until December 31, 2013. This agreement was not extended.

On November 4, 2010, the Company entered into a cooperation agreement namely the Master Contract for Procurement of Handset or Software, No. 32000001380, which is valid until November 3, 2013. This agreement was not extended.

- f. On February 10, 2011, the Company entered into a Retail Dealer Designation with PT Indosat Tbk. The agreement is effective from January 1, 2011 until December 31, 2011, wherein PT Indosat Tbk has agreed that the Company will be a Dealer Retail of PT Indosat Tbk and therefore the Company become entitled to sell Indosat's products through Company's the distribution network. This agreement was extended up to December 31, 2014.

On November 4, 2010, the Company entered into a cooperation agreement namely the Master Contract for Procurement of Handset or Software, No. 32000001380, which is valid until November 3, 2013. This agreement was not extended.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 18 September 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation, Taiwan, pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 28 September 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dimana HTC Corporation menunjuk Perusahaan sebagai distributor (termasuk menjual, memasarkan dan memberikan jasa perbaikan) produk mobile devices HTC.
- h. Pada tanggal 10 Februari 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor Produk Elektronik dengan Kerjasama Operasi Sucofindo-Surveyor Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian, dan berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak. Perjanjian ini masih berlaku hingga saat tanggal penyelesaian laporan keuangan.
- i. Selama tahun 2007 dan tahun 2008, Perusahaan dan Bakrie Tel, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian-perjanjian Kerjasama *Authorized Outlet* Pemasaran dan Penjualan Produk kartu CDMA Esia untuk berbagai wilayah di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian-perjanjian tersebut. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani perjanjian kerjasama mitra *alternative channel* dimana Perusahaan akan menjual produk Bakrie Tel melalui outlet Okeshop di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yaitu pada tanggal 11 Januari 2012. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group have significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- g. On September 18, 2011, the Company signed a Distributorship Agreement with HTC Corporation, Taiwan, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until September 28, 2012 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year which HTC Corporation appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of HTC mobile devices.
- h. On February 10, 2009, the Company entered into a Cooperation Agreement regarding Verification or Search of the Import Technic of Electronic Products with Sucofindo-Surveyor Indonesia Joint Operation, a third party. This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement was signed subject to automatic renewal and will be valid until terminated by both parties. This agreement is still valid as of the completion of these consolidated financial statements.
- i. In 2007 and 2008, the Company and Bakrie Tel, a third party, entered into Cooperation Agreements of Authorized Outlets for Marketing and Sales of CDMA Esia cards in Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi and Kalimantan areas. These agreements are valid from the dates the agreements were signed subject to automatic renewal, unless terminated by either party in writing. This agreement was not extended.

On January 11, 2010, the Company and Bakrie Tel signed a cooperation agreement *alternative channel* partners where the Company will sell products through outlets of Okeshop Bakrie Tel across Indonesia. This agreement is valid for (2) years from the date of signing of agreement which is January 11, 2012. This agreement was not extended.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Carrefour, pihak ketiga. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Perusahaan akan mengirimkan barang berupa komputer kepada Carrefour dan Carrefour akan menerima barang tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah disetujui di dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.
- k. Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Gramedia Asri Media ("Gramedia"), pihak ketiga, dimana Gramedia menyediakan tempat bagi Perusahaan untuk menjual telepon selular dan *voucher* isi ulang. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Perpanjangan atas perjanjian ini telah diperpanjang dengan atas nama PT Okeshop, anak Perusahaan, dan berlaku dari tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.
- l. Pada tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchison"), pihak ketiga, yaitu Perjanjian Kerjasama Distribusi berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan 31 Desember 2012 dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.
- m. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian dengan Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia ("Sony Ericsson"), pihak ketiga, dimana Sony Ericsson menunjuk Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif atas produk Sony Ericsson di Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan akan berakhir apabila ada kesepakatan antara kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan tidak diperpanjang lagi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- j. On January 1, 2010, the Company entered into a consignment agreement with Carrefour, a third party. The agreement stated that the Company will deliver goods in a consignment of computers to Carrefour and Carrefour will receive the goods in accordance with approved requirements in the agreement. This agreement was extended up to December 31, 2014.
- k. On January 2, 2007, the Company entered into a rental agreement with PT Gramedia Asri Media ("Gramedia"), a third party, whereby Gramedia provides space for the Company to sell cellular phones and reload vouchers. The term of this agreement is from the date the agreement was signed until December 31, 2007 and had been extended until December 31, 2011. The renewal of agreement is continued by PT Okeshop, the Company subsidiary, and valid from January 2, 2014 until December 31, 2014.
- l. On February 20, 2012, the Company entered into an agreement with PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchison"), a third party, regarding the Agreement Distribution of The Cooperation. This agreement is effective from the date the agreement was signed until December 31, 2012 and renewed until December 31, 2014.
- m. On August 15, 2008, the Company entered into purchase agreement with Sony Ericsson Mobile Communications AB, Sweden ("Sony Ericsson"), a third party, whereby Sony Ericsson appointed the Company as its non-exclusive distributor of Sony Ericsson products in Indonesia. The term of this agreement is from the date the agreement was signed and will be terminated if agreed by both parties and was not extended.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian ini kemudian diteruskan oleh PT Trio Distribusi, anak Perusahaan, dan berlaku dari 1 Juli 2014 sampai dengan 1 (satu) tahun ke depan, dan selanjutnya secara otomatis akan diperpanjang dengan basis tahun-demi tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

- n. Pada tanggal 6 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), pihak ketiga, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif untuk menjual produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui amandemen perjanjian No. 8 tanggal 18 Februari 2010 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- o. Pada tanggal 10 Juni 2010, Trikomsel Pte. Ltd., Entitas anak, menandatangani perjanjian *Master Purchase Agreement* dengan Sony Ericsson. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak. Perjanjian ini masih berlaku hingga pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.
- p. Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distributor dengan PT Lenovo Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian distribusi ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Desember 2013 dan tidak diperpanjang lagi. Perjanjian ini kemudian diteruskan oleh PT Trio Distribusi, anak Perusahaan, dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2015.
- q. Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Homecast Co Ltd, pihak ketiga. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan kedua belah pihak setuju untuk memutuskan perjanjian secara tertulis.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

This agreement was continued by PT Trio Distribusi, the Company subsidiary, and is valid from July 1, 2014 up to 1 (one) year, and thereafter will be automatically extended to the year-by-year basis unless either party gives written notice to terminate this agreement

- n. *On June 6, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), a third party, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia products in Indonesia. This agreement is valid from the date the agreement was signed until December 31, 2007. This agreement was extended through an Addendum Agreement No. 8 dated February 18, 2010 from January 1, 2010 until December 31, 2014.*
- o. *On June 10, 2010, Trikomsel Pte. Ltd., a Subsidiary, entered into Master Purchase Agreement with Sony Ericsson. This agreement shall come into force from the date of signing until terminated by either party. This agreement is still valid as of the completion of these consolidated financial statements.*
- p. *On November 21, 2011, the Company signed distributor agreement with PT Lenovo Indonesia, a third party. This agreement is valid up to December 26, 2013 and was not extended. Later, this agreement was continued by PT Trio Distribusi, the Company subsidiary, and valid until March 31, 2015.*
- q. *On November 9, 2011, the Company signed an agreement with Homecast Co Ltd, a third party. This agreement will be valid until both parties agreed to terminate the agreement in writing.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- r. Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan "Mitra Aggregator Modern Channel" untuk layanan isi ulang pulsa elektronik Flexy Trendy bundling terminal flexy dan produk lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2015.
- s. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hewlett Packard Indonesia dan Hewlett Packard Singapore Pte., Ltd., (HP), pihak ketiga, sehubungan dengan persetujuan sebagai *non-exclusive partner* untuk pembelian, penjualan kembali dan *sublicense* dari produk-produk HP dan pendukungnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak. Perjanjian ini masih berlaku hingga penyelesaian laporan keuangan ini.
- t. Pada tanggal 1 Desember 2009, GT melakukan perjanjian *Service Vendor Appointment Agreement* dengan Nokia Corporation, Finland ("Nokia"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2009 dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- u. Pada tanggal 5 November 2011, GT melakukan perjanjian *Authorized Service Agreement* dengan PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk untuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 November 2011 sampai dengan tanggal 4 November 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.
- v. Pada tanggal 2 Januari 2012, GT melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung kepada sub-dealer dan pengguna akhir.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- r. On April 1, 2011, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, a third party, in connection with the "Modern Channel Aggregator Partners" for services electronic reload Flexy Trendy terminal bundling flexy and other products. This agreement was extended until April 30, 2015.
- s. In September 19, 2011, the Company signed agreements with PT Hewlett Packard Indonesia and Hewlett Packard Singapore Pte., Ltd., (HP), a third party, with regard to authorization as *non-exclusive partner* for purchase, resale and sublicense of HP products and support. This agreement is still valid as of the completion of these consolidated financial statements.
- t. On December 1, 2009, GT entered into a Service Vendor Appointment Agreement with Nokia Corporation, Finland ("Nokia"), a third party, whereby GT was appointed as a *non-exclusive service vendor* in Indonesia. The agreement became effective as of December 1, 2009 and shall remain in force until terminated by either party.
- u. On November 5, 2011, GT entered into an Authorized Service Agreement with PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), a third party, whereby GT was appointed as a *non-exclusive service provider* in Indonesia. The agreement became effective as of November 5, 2011 until November 4, 2012. This agreement was extended from January 1, 2013 until December 31, 2014.
- v. On January 2, 2012, GT entered into a Sales Cooperation Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), a third party, whereby GT was appointed, on a *non-exclusive basis*, to resell Samsung products to sub-dealer and end-user customers.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2012 dan akan tetap berlaku sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang dari tanggal 2 Januari 2013 sampai tanggal 31 Desember 2013 dan diperpanjang secara otomatis satu (1) tahun berikutnya.
- w. Pada tanggal 1 Maret 2012, GT melakukan perjanjian dengan PT Garskin Indonesia ("Garskin"), pihak ketiga, untuk melakukan penjualan secara konsinyasi atas produk merek Garskin *Cellphones*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang dari tanggal 29 Juli 2013 sampai dengan tanggal 28 Januari 2014. Perjanjian ini masih dalam proses diperpanjang pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.
 - x. Berdasarkan perjanjian kerjasama dan distribusi produk dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), pihak ketiga, Telkomsel menunjuk GD, Entitas Anak, untuk menjadi dealer resmi untuk produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan 1 Oktober 2011 dan telah diperpanjang sejak tanggal 24 November 2011 sampai dengan 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2015.
 - y. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui addendum serta akan terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 30 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015.
 - z. Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai *reseller* terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- This agreement became effective as of January 2, 2012 and shall remain in force until December 31, 2012. And already extended from January 2, 2013 until December 31, 2013, and automatically renewed for one (1) year period.
- w. On March 1, 2012, GT entered into an agreement with PT Garskin Indonesia ("Garskin"), a third party, to sell Garskin *Cellphones* product on consignment. The agreement became effective on March 1, 2012 until December 31, 2012, and already extended from July 29, 2013 until January 28, 2014. This agreements stil in the renewal process as of the completion of these consolidated financial statements.
 - x. Under the cooperation agreement and product distribution with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), a third party, Telkomsel appointed GD, a Subsidiary, to become an authorized dealer of Telkomsel products. The original agreement was effective from May 2, 2011 until October 1, 2011 and was subsequently extended from November 24, 2011 to June 30, 2013, and already extended until September 30, 2015.
 - y. On October 10, 2011, PCD, a Subsidiary, entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., a third party, whereby PCD was appointed as authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which includes, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012. The agreement has been amended and shall remain in force until terminated by either party with 30 days written notice before effective date of termination, and already extended until June 30, 2015.
 - z. As of November 16, 2011, PCD entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and non-exclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and already extended until June 30, 2015.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- aa. Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian dengan PT Axis Telekom Indonesia, pihak ketiga, sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kerjasama sampai dengan 30 Juni 2014. Perjanjian ini masih dalam proses diperpanjang pada tanggal penyelesaian laporan keuangan.
- ab. Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan telah menandatangani kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan 22 Juli 2014. Perjanjian ini masih dalam proses diperpanjang pada tanggal penyelesaian laporan keuangan.
- ac. Pada tanggal 11 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *distribution agreement* dengan PT Motorola Mobility International ("MOTO") dan PT Ecart Services Indonesia (*retailer*) yang berlaku efektif tanggal 22 Mei 2014. Perusahaan akan membeli produk dari MOTO dan akan menjual ke *retailer*, yang akan menjual ke *customer* akhir melalui *online store*.
- ad. Pada tanggal 22 Mei 2014, PT Okeshop, Entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pembiayaan barang dengan PT Finansia Multi Finance (No. 134A/PKS-OKE/FMT-MKT/V/2014) terkait pembiayaan atas *customer* secara kredit. Perjanjian ini merupakan perpanjangan atas perjanjian No. 080/PKS-TKO/FMT-MKT/V/2012 tanggal 22 Mei 2012.
- ae. Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Trio Distribusi, anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian *multi-party distribution agreement* dengan Xiaomi Singapore Pte.Ltd ("XIAOMI") dan PT Ecart Services Indonesia (*retailer*) yang berlaku efektif tanggal 19 Agustus 2014. Perusahaan akan membeli produk dari XIAOMI dan akan menjual ke *retailer*, yang akan menjual ke *customer* akhir melalui *online store*.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- aa. On January 7, 2014, the Company has signed an amendment agreement with PT Axis Telekom Indonesia, a third party, with respect to extension period until June 30, 2014. This agreements still in the renewal process as of the completion of these consolidated financial statements.
- ab. On January 22, 2014, the Company has signed acooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular, a third party, respect to selling product until July 22, 2014. This agreements still in the renewal process as of the completion of these consolidated financial statements.
- ac. On June 11, 2014, the Company has signed distribution agreement with PT Motorola Mobility International ("MOTO") and PT Ecart Service Indonesia (*retailer*) which is valid until May 22, 2014. The Company will buy the MOTO's products and then resell it to retailer, who will sell to end-user customer through its online store.
- ad. On May 22, 2014, PT Okeshop, a Subsidiary, has signed product finance cooperation agreement with PT Finansia Multi Finance (No. 134A/PKS-OKE/FMT-MKT/V/2014) related to credit financing of customer. This agreement was renewal for agreement No. 080/PKS-TKO/FMT-MKT/V/2012 dated May 22, 2012.
- ae. On August 19, 2014, PT Trio Distribution, a subsidiary, has signed a multi-party distribution agreement with Xiaomi Singapore Pte.Ltd ("Xiaomi") and PT Ecart Services Indonesia (*retailers*) which took effect on August 19, 2014. The Company will buy XIAOMI products and then resell it to retailer, who will sell to end-user customer through its online store.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya.

41. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

30 September 2014/ September 30, 2014					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	5,618,871.804.513	2.245.420.048.179	234.364.137.410	8.098.655.990.102	Segment sales
Hasil segmen	915.101.454.114	121.099.423.805	59.863.500.415	1.096.064.378.334	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(408.096.148.710)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				687.968.229.624	Income from operations
Pendapatan keuangan				1.182.433.931	Finance income
Beban keuangan				(369.261.421.609)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.214.243.966	Shares in net income from associated company - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				322.103.485.912	Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto				(116.600.128.029)	Corporate income tax expense - net
Laba periode berjalan				205.503.357.883	Income for the period
Aset segmen				9.005.026.280.999	Segment assets
Liabilitas segmen				6.758.377.835.563	Segment liabilities

30 September 2013/ September 30, 2013					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	5.159.734.766.403	2.006.858.035.371	195.560.000.250	7.362.152.802.024	Segment sales
Hasil segmen	894.326.512.773	91.498.125.207	87.022.959.119	1.072.847.597.099	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(319.282.514.312)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				753.565.082.787	Income from operations
Pendapatan keuangan				1.234.019.528	Finance income
Beban keuangan				(216.512.093.949)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi				(3.091.227)	Shares in net (loss) income from associated company - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				538.283.917.139	Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto				(149.873.021.445)	Corporate income tax expense - net
Laba periode berjalan				388.410.895.694	Income for the period
Aset segmen				7.762.584.065.785	Segment assets
Liabilitas segmen				5.685.101.182.521	Segment liabilities

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya. (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30		
	2014	2013	
Pendapatan neto			Net Revenue
Perusahaan:			Company:
Pedagang eceran	4.333.163.456.644	3.922.001.533.343	Retailers
Toko sendiri	3.105.731.077.491	2.466.685.053.456	Own shop
Penjualan foreign customer	659.761.455.967	973.466.215.225	Foreign customer sales
Total	8.098.655.990.102	7.362.152.802.024	Total

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30		
	2014	2013	
Pendapatan neto			Net Revenue
Jawa	4.416.314.581.815	3.606.298.248.758	Java
Luar Jawa	3.022.579.952.320	2.782.388.338.041	Outside Java
Luar negeri	659.761.455.967	973.466.215.225	Foreign
Total	8.098.655.990.102	7.362.152.802.024	Total

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	634.395.997.643	634.395.997.643	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-neto	1.819.735.906.349	1.819.735.906.349	Trade receivables-net
Piutang lain-lain-neto	824.676.066.846	824.676.066.846	Other receivables-net
Uang muka - pihak ketiga	2.583.483.851.327	2.583.483.851.327	Advances - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	24.424.000.000	24.424.000.000	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	29.434.524.681	29.434.524.681	Other non-current financial assets
Total	5.916.150.346.846	5.916.150.346.846	Total

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (lanjutan).

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of September 30, 2014 and December 31, 2013 (continued).

	30 September 2014/ September 30, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	4.179.095.446.991	4.179.095.446.991
Utang usaha	156.653.571.631	156.653.571.631
Beban akrual	67.526.024.930	67.526.024.930
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.650.713.664	1.650.713.664
Obligasi Wajib Konversi	49.248.378.261	49.248.378.261
Utang obligasi	2.047.451.420.163	2.047.451.420.163
Utang pembiayaan konsumen	270.113.987	270.113.987
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	53.696.570.433	53.696.570.433
Liabilitas derivatif	69.935.507.213	69.935.507.213
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.277.482.193	50.277.482.193
Total	6.675.805.229.466	6.675.805.229.466

Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Short-term employees' benefits liabilities
Mandatory Convertible Bonds Bonds payable
Consumer financing payable
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative instrument
Other current liabilities

Total

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	510.451.334.882	510.451.334.882
Piutang usaha-neto	1.944.503.089.022	1.944.503.089.022
Piutang lain-lain	591.158.706.694	591.158.706.694
Uang muka - pihak ketiga	1.847.710.673.467	1.847.710.673.467
Aset keuangan lancar lainnya	24.378.000.000	24.378.000.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya-neto	28.214.779.791	28.214.779.791
Total	4.946.416.583.856	4.946.416.583.856
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	4.413.842.145.584	4.413.842.145.584
Utang usaha	374.818.087.541	374.818.087.541
Beban akrual	29.798.941.484	29.798.941.484
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.535.635.100	1.535.635.100
Obligasi Wajib Konversi	59.074.625.003	59.074.625.003
Utang obligasi	1.101.131.226.082	1.101.131.226.082
Utang pembiayaan konsumen	893.178.891	893.178.891
Utang biaya bunga Obligasi Wajib Konversi	35.464.921.733	35.464.921.733
Liabilitas derivatif	34.184.628.015	34.184.628.015
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.754.999.349	19.754.999.349
Total	6.070.498.388.782	6.070.498.388.782

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables-net
Other receivables
Advances - third parties
Other current financial asset
Other non-current financial assets-net

Total

Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Short-term employees' benefits liabilities
Mandatory Convertible Bonds Bonds payable
Consumer financing payable
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative instrument
Other current liabilities

Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, beban akrual obligasi wajib konversi, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang biaya bunga obligasi wajib konversi dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman modal dan cerukan. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menyebabkan Grup terpengaruh risiko suku bunga atas nilai wajar. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Fair values of financial assets and financial liabilities in significant amount approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The financial liabilities of the Group consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, mandatory convertible bond, bonds payable, customer financing, interest payable of Mandatory Convertible Bonds and other current liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans and overdrafts. Loans with variable interest rates influence the Group's fair value interest rate risk. There are no loans of the Group which bear fixed interest rate.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman modal kerja dan cerukan, Grup dapat berupaya untuk mengatasi risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

- b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan utang obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan dalam Catatan 39.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

- a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and overdrafts, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

- b. Foreign exchange rate risk

As a result of transactions made with the seller from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rates of US Dollar/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group has time deposits denominated in United States Dollars currency which provide limited hedging naturally in dealing with the impact of fluctuations of Rupiah towards foreign currencies.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade and other payables, bank loans and bonds payable denominated in United States Dollar.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are presented in Note 39.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

**As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

d. Risiko likuiditas

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection and places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pays close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

30 September 2014/ September 30, 2014					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank	3.032.394.314.736	1.146.701.132.255	-	-	4.179.095.446.991
Utang usaha	156.653.571.631	-	-	-	156.653.571.631
Beban akrual	67.526.024.930	-	-	-	67.526.024.930
Obligasi Wajib Konversi	-	-	49.248.378.261	-	49.248.378.261
Utang obligasi	-	-	2.047.451.420.163	-	2.047.451.420.163
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.650.713.664	-	-	-	1.650.713.664
Utang pembiayaan konsumen	148.668.152	121.445.835	-	-	270.113.987
Utang bunga Obligasi	-	-	-	-	-
Wajib Konversi	-	-	53.696.570.433	-	53.696.570.433
Liabilitas derivatif	-	-	69.935.507.213	-	69.935.507.213
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.277.482.193	-	-	-	50.277.482.193
Total	3.308.650.775.306	1.146.822.578.090	2.220.331.876.070	-	6.675.805.229.466
31 Desember 2013 / December 31, 2013					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank	4.200.534.645.584	213.307.500.000	-	-	4.413.842.145.584
Utang usaha	374.818.087.541	-	-	-	374.818.087.541
Beban akrual	29.798.941.484	-	-	-	29.798.941.484
Obligasi Wajib Konversi	-	-	59.074.625.003	-	59.074.625.003
Utang obligasi	-	-	1.101.131.226.082	-	1.101.131.226.082
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.535.635.100	-	-	-	1.535.635.100
Utang pembiayaan konsumen	499.933.099	393.245.792	-	-	893.178.891
Utang bunga Obligasi	-	-	-	-	-
Wajib Konversi	-	-	35.464.921.733	-	35.464.921.733
Liabilitas derivatif	122.417.540	-	34.062.210.475	-	34.184.628.015
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.754.999.349	-	-	-	19.754.999.349
Total	4.627.064.659.697	213.700.745.792	1.229.732.983.293	-	6.070.498.388.782

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2014.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2014.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transaction

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2.150.869.018	13.559.454.847	Difference in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiary

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi sejak tanggal 30 September 2014 atau yang masih tertunda yang berdampak material terhadap laporan keuangan pada tanggal tersebut atau yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bisnis Grup.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

No events or transactions have occurred since September 30, 2014 or are pending that would have a material effect on the financial statements at that date or that are of such significance in relation to the Group's affairs.